

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEBUTUHAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT KECAMATAN BEUTONG
KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MEMILIH
PRODUK DI BANK ACEH SYARIAH**



Diajukan Oleh:

**LISA MURNI YANTI
NIM : 160603188**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEBUTUHAN TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT KECAMATAN BEUTONG
KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MEMILIH
PRODUK DI BANK ACEH SYARIAH**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Lisa Murni Yanti

NIM : 160603188

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Januari 2021

Yang Menyatakan



358AJX627960789

Lisa Murni Yanti

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program
Studi Perbankan Syariah

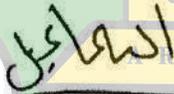
Dengan Judul:
**Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan
Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah**

Disusun Oleh:

Lisa Murni Yanti
NIM. 160603188

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 19831028 201503 1 001

Pembimbing II,



Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIDN. 2008068803

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG
SKRIPSI**

Lisa Murni Yanti
NIM. 160603188

Dengan Judul:

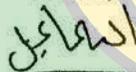
**Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan
Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 15 Januari 2021 M
2 Jumadil Akhir 1442 H

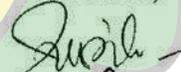
Banda Aceh
Tim Penilai Hasil Skripsi

Ketua,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 19831028 201503 1 001

Sekretaris,



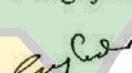
Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIDN. 2008068803

Penguji I,



T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501

Penguji II,

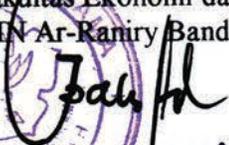


Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
NIDN. 2024026901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Zaki Fuad, MAH
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lisa Murni Yanti
NIM : 160603188
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : lisamurniyanti66@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

**Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat
Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih
Produk di Bank Aceh Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Januari 2021

Penulis,

Lisa Murni Yanti
NIM. 160603188

Mengetahui,
Pembimbing I,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 19831028 201503 1 001

Pembimbing II,

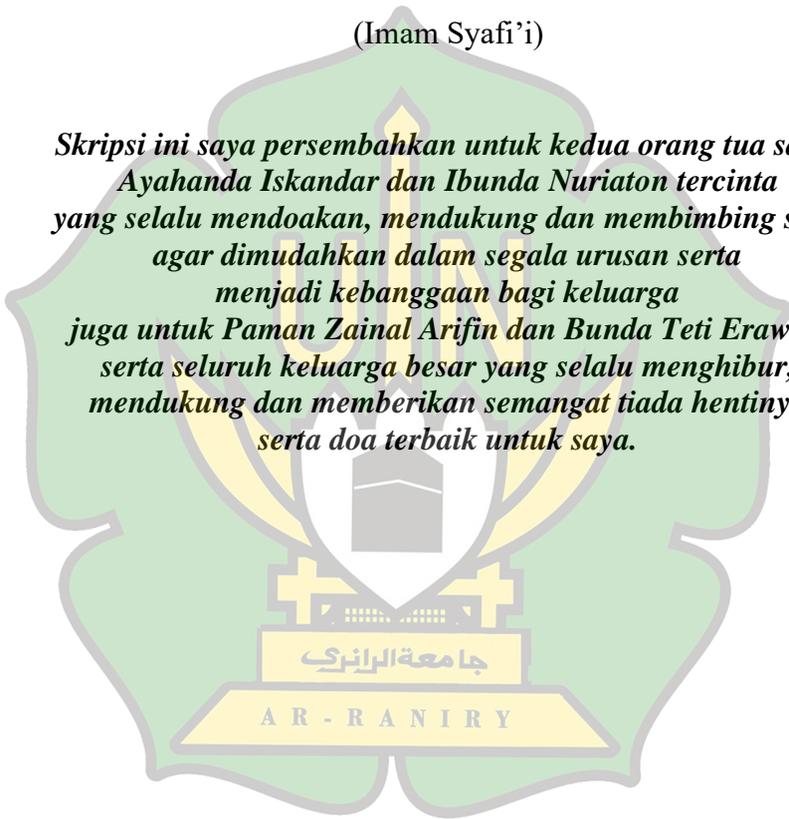
Jalilah, S. Al., M. Ag
NIDN. 2008068803

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar
walau sebentar,
Maka akan merasakan hinanya kebodohan
Sepanjang hidupnya.*

(Imam Syafi'i)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,
Ayahanda Iskandar dan Ibunda Nuriaton tercinta
yang selalu mendoakan, mendukung dan membimbing saya
agar dimudahkan dalam segala urusan serta
menjadi kebanggaan bagi keluarga
juga untuk Paman Zainal Arifin dan Bunda Teti Erawati
serta seluruh keluarga besar yang selalu menghibur,
mendukung dan memberikan semangat tiada hentinya
serta doa terbaik untuk saya.*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi sebagian syarat-syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Prodi Perbankan Syariah, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah.”

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, diantaranya.

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium beserta seluruh Staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si., selaku Dosen Wali/Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama menempuh perkuliahan hingga saat ini. Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Jalilah, S.HI., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersusah payah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan sabar kepada peneliti dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan, serta seluruh Staf dan Karyawan di Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan Kec. Beutong Kab. Nagan Raya yang telah memberikan izin serta membantu peneliti melakukan penelitian, beserta seluruh nasabah yang menjadi sampel penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data yang peneliti butuhkan.
7. Seluruh keluarga terutama Ayahanda Iskandar dan Ibunda Nuriaton, serta Paman Zainal Arifin dan Bunda Teti Erawati yang selama ini telah memotivasi, mendidik, dan membiayai

peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan studi.

8. Seluruh sahabat: Lia Safitri, Mina Alga Wanda, Deya Novita, Ulfa Jazilla, Meri Yandika dan seluruh sahabat lainnya khususnya teman seperjuangan pada Prodi Perbankan Syariah Leting 2016 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Walaupun penelitian ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun selaku manusia peneliti sadar akan kekurangan-kekurangan, oleh karena itu kepada pembaca diharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya positif dan konstruktif untuk sempurnanya skripsi ini sebagai karya ilmiah.

Akhirnya, tak ada harapan lain dari peneliti, selain berdoa kehadiran Allah Swt, semoga jasa-jasa baik yang diberikan secara ikhlas oleh semua pihak dapat dibalas oleh Allah dengan Rahmat-Nya yang berlipat ganda. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 30 Desember 2020
Peneliti,

Lisa Murni Yanti
NIM. 160603188

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ‘ |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | Ḥ | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Ẓ | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ’ |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fatḥah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fatḥah dan ya</i> | Ai |
| ◌َ و | <i>Fatḥah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|--|-----------------|
| اَ / ِي | <i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā |
| اِ / ِي | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī |
| اُ / ِي | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥa*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan... Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Lisa Murni Yanti
NIM : 160603188
Fak./Prodi. : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Si

Keputusan seorang konsumen dalam memilih suatu produk dipengaruhi oleh berbagai faktor. Begitupula keputusan nasabah dalam memilih Bank Aceh Syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor pemahaman dan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan berjumlah 1.347 nasabah, dan diambil 135 nasabah sebagai sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner berskala likert. Hasil pengolahan data menunjukkan variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 7,22 > t_{tabel} = 1,656$). Variabel kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 13,336 > t_{tabel} = 1,656$). Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan kebutuhan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($f_{hitung} = 73,003 > f_{tabel} = 3,91$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.

Kata Kunci: Pemahaman, Kebutuhan, Keputusan Memilih Produk

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG | v |
| FORM PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .. | vi |
| LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANSLITERASI ARAB-LAIN DAN SINGKATAN | xi |
| ABSTRAK | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| 2.1 Teori Keputusan Konsumen | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Keputusan Konsumen | 11 |
| 2.1.2 Proses Terjadinya Keputusan Konsumen .. | 12 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen | 15 |
| 2.2 Konsep Pemahaman | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Pemahaman | 17 |
| 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman | 20 |
| 2.2.3 Konsep Pemahaman Perbankan Syariah dalam Islam | 20 |
| 2.3 Konsep Kebutuhan | 24 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.3.1 | Pengertian Kebutuhan | 24 |
| 2.3.2 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan | 25 |
| 2.3.3 | Konsep Kebutuhan Perbankan Syariah dalam Islam | 27 |
| 2.4 | Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2.5 | Kerangka Berpikir | 37 |
| 2.6 | Hipotesis Penelitian | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 39 |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian | 39 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 39 |
| 3.3 | Sumber Data | 40 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| 3.6 | Variabel Penelitian | 44 |
| 3.7 | Metode Analisa Data | 46 |
| 3.7.1 | Uji Validitas Data | 47 |
| 3.7.2 | Uji Realibilitas Data | 47 |
| 3.7.3 | Uji Regresi Linear Berganda | 48 |
| 3.7.4 | Uji Hipotesis Penelitian | 49 |
| 3.7.4.1 | Uji t | 49 |
| 3.7.4.2 | Uji f | 50 |
| 3.7.4.3 | Uji Determinasi | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 52 |
| 4.1 | Gambaran Umum Subyek Penelitian | 52 |
| 4.1.1 | Profil Umum Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan | 52 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan | 53 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan | 54 |
| 4.1.4 | Produk-Produk pada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan | 55 |
| 4.2 | Karakteristik Responden Penelitian | 64 |
| 4.2.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 64 |

| | | |
|-------|--|----|
| 4.2.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 64 |
| 4.2.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 65 |
| 4.2.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 66 |
| 4.2.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah | 67 |
| 4.2.6 | Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Aceh Syariah yang Digunakan | 67 |
| 4.3 | Tanggapan Responden | 68 |
| 4.2.1 | Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemahaman | 68 |
| 4.2.2 | Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan | 69 |
| 4.2.3 | Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Produk Bank Aceh Syariah | 70 |
| 4.4 | Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen | 71 |
| 4.3.1 | Uji Validitas Instrumen | 71 |
| 4.3.2 | Uji Realibilitas Instrumen | 72 |
| 4.5 | Uji Regresi Linear Berganda | 73 |
| 4.6 | Uji Hipotesis Penelitian | 75 |
| 4.5.1 | Uji t | 75 |
| 4.5.2 | Uji f | 76 |
| 4.5.3 | Uji Determinasi | 77 |
| 4.7 | Pembahasan Hasil Penelitian | 78 |
| 4.7.1 | Pengaruh Variabel Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Bank Aceh Syariah | 78 |
| 4.7.2 | Pengaruh Variabel Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Bank Aceh Syariah | 79 |

| | |
|---------------------------------|---------------|
| BAB V PENUTUP | 81 |
| 5.1 Kesimpulan | 81 |
| 5.2 Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |

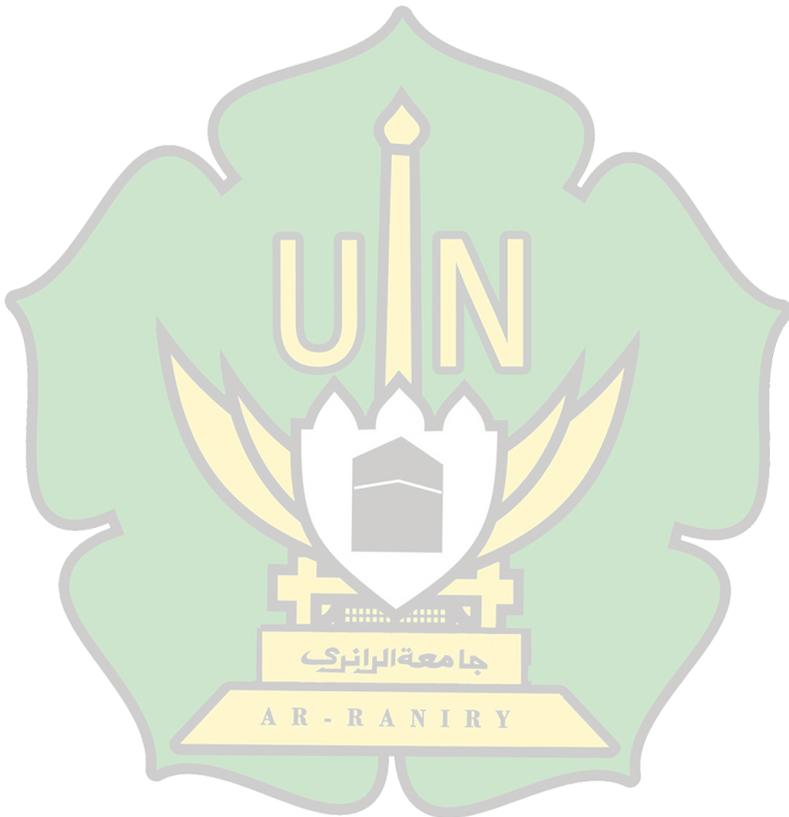


DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional | 22 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 Skor Kuesioner Skala Likert | 43 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y) | 44 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 64 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 64 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 65 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... | 66 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah | 67 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Aceh Syariah yang Digunakan | 68 |
| Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemahaman (X ₁) | 68 |
| Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan (X ₂) | 69 |
| Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Produk Bank Aceh Syariah (Y) . | 70 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Variabel Setiap Item Pernyataan Kuesioner Penelitian | 72 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel Penelitian | 73 |
| Tabel 4.12 Nilai Koefisien Untuk Uji Regresi Linear Berganda.. | 74 |
| Tabel 4.13 Nilai Koefisien Untuk Uji Parsial (Uji t) | 75 |
| Tabel 4.14 Nilai Koefisien Untuk Uji Simultan (Uji f) | 77 |
| Tabel 4.15 Nilai Koefisien Untuk Uji Determinasi | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Proses Terjadinya Keputusan Pembelian | 13 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Tabel Distribusi r | 88 |
| Lampiran 2 Tabel Distribusi t | 89 |
| Lampiran 3 Tabel Distribusi F | 90 |
| Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian | 91 |
| Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang berkembang pesat, segala hal telah berubah dan berinovasi dengan sangat cepat. Semua aspek kehidupan manusia telah mengalami perubahan, mulai dari gaya hidup, cara berinteraksi antar sesama, pola kerja, moda transportasi, media informasi dan telekomunikasi hingga cara bertransaksi dan menabung/berinvestasi semua telah diaplikasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Salah satu ciri yang sangat identik dengan kehidupan modern adalah adanya lembaga keuangan perbankan. Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang berfungsi sebagai tempat menitipkan atau menyimpan uang, penyalur kredit dan perantara dalam lalu lintas pembayaran (Putra dan Saraswati, 2020). Hampir seluruh masyarakat zaman modern pasti memiliki akses terhadap dunia perbankan, baik itu menabung, transfer uang, untuk berbisnis, modal kerja, media pembayaran-pembayaran (seperti pembayaran pajak, telepon, air, listrik, uang kuliah, BPJS dan sebagainya), belanja online, media penampungan dana zakat, infaq dan shadaqah, hingga tabungan untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Oleh karenanya tidak mengherankan jika saat ini sektor industri perbankan di Indonesia sangat “ramai” karena cukup banyak perusahaan yang seakan

berlomba-lomba mendirikan industri perbankan. Data terbaru yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2019, jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar berjumlah total 110 Bank, yang terdiri dari 75 Bank Umum (BUMN maupun swasta), 27 Bank Pembangunan Daerah dan 8 Cabang Bank Asing atau Luar Negeri (OJK, 2019).

Dalam dunia perbankan Indonesia, dikenal dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip hukum Islam, syariah. Bank syariah tidak didasarkan pada orientasi laba dengan menerapkan bunga seperti pada bank konvensional. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim tentunya memberikan ruang yang cukup luas bagi perkembangan bank syariah. Hingga saat ini, perbankan syariah telah menyebar dan berkembang hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Namun demikian, walaupun perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat, namun industri perbankan syariah masih jauh tertinggal dibanding industri perbankan konvensional. Hal ini tercatat dari market share perbankan syariah yang tak sampai 5 persen. Oleh karena itu, perbankan syariah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan keuangan berbasis nilai-nilai syariah.

Selain itu, perkembangan jumlah perusahaan perbankan tentu akan sangat menguntungkan masyarakat selaku konsumen dalam memilih perbankan beserta produknya yang paling sesuai dengan keinginannya. Sehingga menarik untuk dikaji tentang faktor yang membuat keputusan masyarakat dalam memilih produk perbankan yang diaksesnya. Menurut Kotler (2005), keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian.

Keputusan seseorang dalam memilih produk perbankan tentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, menurut Kotler dan Amstrong (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain: budaya, faktor sosial, pribadi, psikologis. Faktor pribadi sendiri dapat dipengaruhi oleh umur, pekerjaan, situasi ekonomi/kebutuhan, dan gaya hidup. Sedangkan Faktor psikologis dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pengetahuan/pemahaman dan keyakinan. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada faktor pemahaman dan kebutuhan.

Pemahaman merupakan perasaan setelah menerjemahkan sesuatu hal dalam sebuah makna; atau merupakan proses akal yang menjadi sarana seseorang untuk mengetahui dunia realitas melalui sentuhan dengan pancaindra (Ali Al-Haajj dalam Az-Za'balawi, 2007). Pemahaman masyarakat akan produk perbankan syariah itu sendiri. Dengan memahami tingkat pemahaman atau preferensi

masyarakat tersebut terhadap produk keuangan perbankan, maka bank memiliki peluang yang kuat untuk mendesain produk yang ditawarkan agar lebih bersifat *market driven*. Struktur pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang sudah terbangun sudah sangat lama tentu tidak mudah diarahkan kepada sistem perbankan yang semakin berkembang dengan jalannya perkembangan perekonomian dan perkembangan kebutuhan lalu lintas keuangan (Sitanggang dan Pratomo, 2014).

Sedangkan kebutuhan merujuk pada kekurangan yang dialami seorang individu pada suatu waktu tertentu. Kekurangan tersebut bisa bersifat fisiologis (seperti kebutuhan akan makanan, minuman, dsb), atau sosiologis (seperti kebutuhan akan interaksi sosial) dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan dipandang sebagai sumber tenaga atau motivasi yang memicu respon perilaku setiap individu (Ivancevich, dkk., 2006). Kebutuhan nasabah akan produk perbankan syariah tentunya akan memicu perilaku masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, pemahaman dan kebutuhan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan seseorang dalam memutuskan suatu perkara. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)*” menunjukkan adanya pengaruh variabel pemahaman secara positif dan signifikan

terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan/program studi ekonomi syariah atau perbankan syariah.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Polisoa, dkk. (2015) dengan judul “*Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA di Surabaya*” menunjukkan adanya pengaruh variabel kebutuhan secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan kartu kredit BCA.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu bank sebagai objek penelitian yaitu Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Jalan yang terletak di Jl. Nasional Jeuram-Takengon, Gampong Keude Seumot, Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya. Bank Aceh Syariah merupakan salah satu bank pembangunan daerah terbaik yang ada di Indonesia. Sebagai bank yang beroperasi di wilayah dengan penerapan syariat Islam. Bank Aceh telah dikonversikan secara keseluruhan dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 (Bank Aceh Syariah, 2019).

Masyarakat Aceh yang mayoritas beragama Islam dan menjunjung tinggi pelaksanaan syariat Islam dalam berbagai aspek kehidupan dituntut harus sesuai nilai-nilai Islam secara *kaffah*. Begitu pula dalam membuat keputusan untuk memilih produk perbankan, tentu tidak terlepas dari pemahaman dan kebutuhan akan syariat Islam yang berlaku di Provinsi Aceh.

Beranjak dari uraian latar belakang tersebut, menarik untuk dilakukan kajian tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Aceh dalam memilih produk perbankan. Masyarakat Aceh dalam hal ini adalah masyarakat Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah karena Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya merupakan kampung halaman peneliti. Mengingat dalam pelaksanaan penelitian di lapangan tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, juga mempertimbangkan tenaga dan biaya penelitian yang terbatas maka peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di kampung halaman, yaitu di Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya. Penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pemahaman terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah?
2. Bagaimana pengaruh kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah?

3. Bagaimana pengaruh pemahaman dan kebutuhan secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan kebutuhan secara simultan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian R A N I R Y

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun manfaat langsung secara praktis. Manfaat akademis dan manfaat praktis penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi yang

memudahkan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk pada perbankan syariah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat secara langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi masyarakat: sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman tentang produk-produk perbankan syariah sehingga dapat mengambil keputusan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Bagi perbankan: sebagai bahan masukan dan informasi tentang pemahaman dan kebutuhan masyarakat terhadap produk perbankan syariah sehingga dapat mengeluarkan/ membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.
3. Bagi pemerintah: sebagai masukan agar dapat memberikan *support* dan bersinergi dengan pihak perbankan, salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan yang relevan sehingga dapat membantu pihak perbankan untuk membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Bagi peneliti: sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk pada perbankan syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan para pembaca dalam memahami pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini dibagi ke dalam lima bab di mana setiap bab dibagi lagi ke dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain secara sistematis. Oleh karenanya, dalam membaca karya ilmiah ini harus dimulai dari bab satu sampai bab lima secara berurutan sehingga pembaca akan memperoleh pemahaman yang utuh. Adapun isi dari setiap bab dan sub bab dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan bab landasan teori yang membahas tentang teori yang relevan dengan variabel penelitian, diantaranya pengertian pemahaman, faktor yang mempengaruhi pemahaman, pengertian kebutuhan, faktor yang mempengaruhi kebutuhan, pengertian keputusan, faktor yang mempengaruhi keputusan, profil Bank Aceh Syariah, sejarah Bank Aceh Syariah, visi misi Bank Aceh Syariah dan produk-produk pada Bank Aceh Syariah.

3. Bab III merupakan bab metodologi penelitian yang di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang rancangan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data yang mencakup uji validitas data, uji realibilitas data, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis penelitian.
4. Bab IV merupakan bab pembahasan hasil penelitian yang menjabarkan tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.
5. Bab V merupakan bab penutup, terdiri dari sub bab kesimpulan yang berisi ringkasan atau rangkuman hasil penelitian, dan sub bab saran yang berisi tentang masukan peneliti berkaitan dengan pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk pada perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keputusan Konsumen

2.1.1 Pengertian Keputusan Konsumen

Definisi keputusan dapat dikaji menurut bahasa (etimologi) maupun menurut istilahnya (terminologi). Secara bahasa (etimologi), di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (KBBI Daring) dijelaskan kata keputusan berasal dari kata dasar “putus” yang ditambahkan awalan “ke-” dan akhiran “-an” yang memiliki makna “perihal yang berkaitan dengan putusan, ketetapan, kesimpulan dan hasil pemeriksaan” (kbbi.kemdikbud).

Adapun secara istilah (terminologi), para ahli telah memberikan definisi yang beragam terhadap istilah keputusan sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Menurut Maran (2007), keputusan merupakan suatu kegiatan pikiran pada diri seseorang yang mengafirmasikan suatu ide dengan ide yang lain, atau yang mengingkari suatu ide dengan ide yang lainnya. Ide yang satu disebut ide subjek sedangkan ide yang lain disebut ide predikat.

Menurut Sawastha dan Irawan (dalam Saputra, dkk., 2013), keputusan pembelian merupakan pemahaman konsumen tentang keinginan dan kebutuhan terhadap sebuah produk dengan menilai dari sumber-sumber yang ada dengan menetapkan tujuan pembelian serta mengidentifikasi alternatif sehingga pengambil

keputusan untuk membeli yang juga disertai dengan perilaku setelah melakukan pembelian.

Kotler (2005) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian.

Menurut Schiffman dan Kanuk (dalam Harahap, 2015), keputusan pembelian adalah proses pemilihan terhadap dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan apabila tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk membeli dapat mengarah pada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan.

2.1.2 Proses Terjadinya Keputusan Konsumen

Dalam mempelajari ilmu manajemen pemasaran, seorang produsen atau tim marketing harus memperhatikan hal-hal yang berpengaruh terhadap proses terjadinya keputusan pembelian pada seorang konsumen hingga konsumen tersebut membuat keputusan terhadap pembeliannya.

Menurut Kotler (2005), proses terjadinya keputusan pembelian pada konsumen akan melalui lima tahapan. Tahapan pembelian konsumen tersebut dapat diamati pada gambar 2.1 di bawah ini. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan-tahapan tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:



Sumber: Kotler (2005)

Gambar 2.1 **Proses Terjadinya Keputusan Pembelian**

1. Pengenalan Masalah (*Problem Recognition*)

Proses pembelian diawali dengan adanya masalah atau kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Konsumen mempersepsikan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dengan situasi saat ini guna membangkitkan dan mengaktifkan proses keputusan.

2. Pencarian Informasi (*Information Search*)

Setelah konsumen merasakan adanya kebutuhan suatu barang atau jasa, selanjutnya konsumen mencari informasi baik yang disimpan dalam ingatan (*internal*) maupun informasi yang diperoleh dari lingkungan (*eksternal*). Sumber-sumber informasi konsumen terdiri dari:

- a. Sumber pribadi: keluarga, tetangga, teman atau kenalan.
- b. Sumber niaga/komersial: iklan, tenaga penjual, kemasan, dan pemajangan.
- c. Sumber umum: media massa dan organisasi konsumen.

d. Sumber pengalaman: penanganan, pemeriksaan dan penggunaan produk.

3. Evaluasi Alternatif (*Validation of Alternatif*)

Setelah informasi diperoleh, konsumen mengevaluasi berbagai alternatif pilihan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk menilai alternatif pilihan konsumen terdapat 5 (lima) konsep dasar yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Sifat-sifat produk, apa yang menjadi ciri khusus dan perhatian konsumen terhadap produk atau jasa tersebut.
- b. Pemasar hendaknya lebih memperhatikan pentingnya ciri-ciri produk dari pada penonjolan ciri-ciri produk.
- c. Kepercayaan konsumen terhadap merek yang menonjol.
- d. Fungsi kemanfaatan, yaitu bagaimana konsumen mengharapkan kepuasan yang diperoleh dengan tingkat alternatif yang berbeda-beda setiap hari.
- e. Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan konsumen dari sekian banyak ciri-ciri barang.

4. Keputusan Pembelian (*Purchase Decision*)

Konsumen yang telah melakukan pilihan terhadap berbagai alternatif biasanya membeli produk yang paling disukainya, yang membentuk suatu keputusan pembelian.

5. Perilaku Pasca Pembelian (*Post Purchase Behavior*)

Kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap suatu produk akan berpengaruh terhadap perilaku pembelian

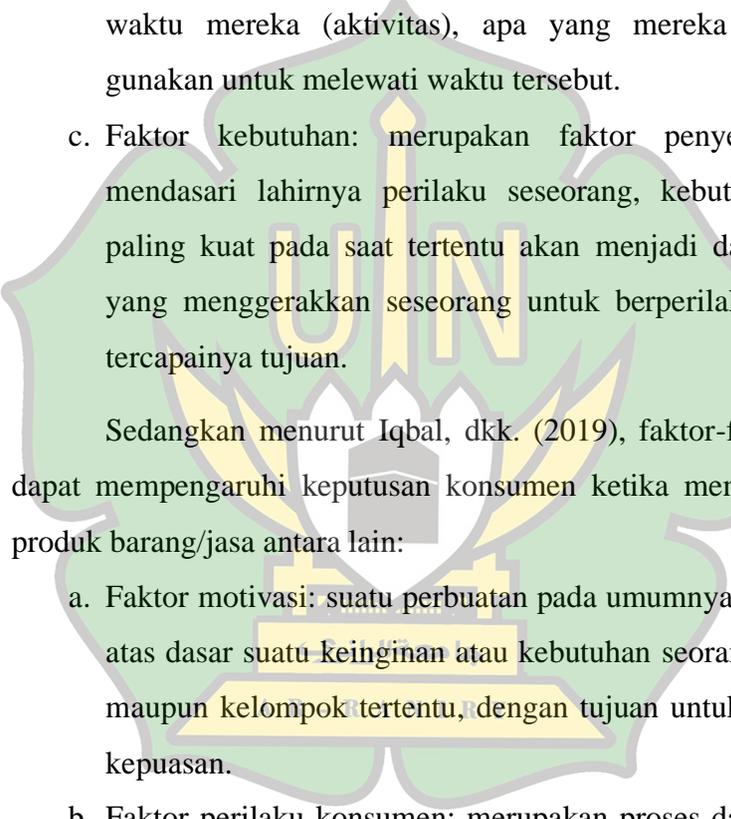
selanjutnya. Jika konsumen puas kemungkinan besar akan melakukan pembelian ulang dan begitu juga sebaliknya. Ketidakpuasan konsumen akan terjadi jika konsumen mengalami pengharapan yang tak terpenuhi. Konsumen yang merasa tidak puas akan menghentikan pembelian produk yang bersangkutan dan kemungkinan akan menyebarkan berita buruk tersebut ke temanteman mereka. Oleh karena itu perusahaan berusaha memastikan tercapainya kepuasan konsumen pada semua tingkat dalam proses pembelian.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen

Menurut Kotler (2005), setidaknya terdapat 3 faktor yang menyebabkan timbulnya keputusan konsumen untuk membeli suatu produk, yaitu:

- a. Sikap orang lain: tetangga, teman, orang kepercayaan, keluarga dan lain-lain.
- b. Situasi tak terduga: harga, pendapatan keluarga dan manfaat yang diharapkan.
- c. Faktor yang dapat diduga: faktor situasional yang dapat diantisipasi oleh konsumen.

Menurut Polisoa, dkk. (2015), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang konsumen dalam melakukan pembelian terhadap suatu produk, yaitu:

- 
- a. Faktor pendapatan: merupakan jumlah penghasilan seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam keluarga.
 - b. Faktor gaya hidup: merupakan cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka pilih dan gunakan untuk melewati waktu tersebut.
 - c. Faktor kebutuhan: merupakan faktor penyebab yang mendasari lahirnya perilaku seseorang, kebutuhan yang paling kuat pada saat tertentu akan menjadi daya dorong yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku ke arah tercapainya tujuan.

Sedangkan menurut Iqbal, dkk. (2019), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen ketika membeli suatu produk barang/jasa antara lain:

- a. Faktor motivasi: suatu perbuatan pada umumnya dimotivasi atas dasar suatu keinginan atau kebutuhan seorang individu maupun kelompok tertentu, dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.
- b. Faktor perilaku konsumen: merupakan proses dan kegiatan yang terlibat ketika orang mencari, memilih, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan membuang produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.
- c. Faktor pemahaman konsumen: merupakan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk

dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi seorang konsumen dalam melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk barang/jasa. Namun atas pertimbangan waktu, tenaga dan biaya penelitian yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil dan memfokuskan pada 2 faktor, yaitu pemahaman dan kebutuhan.

2.2 Pemahaman

2.2.1 Pengertian Pemahaman

Definisi pemahaman dapat dilihat secara bahasa (etimologi) dan secara istilah (terminologi). Secara bahasa (etimologi), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (KBBI Daring) dijelaskan kata pemahaman berasal dari kata dasar “paham” yang ditambahkan awalan “pe-” dan akhiran “-an” yang memiliki makna “pengertian, pendapat, pikiran, mengerti, tahu dan pandai” (kbbi.kemdikbud).

Kata “paham” sendiri merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “ فهِم ” atau dalam tulisan latin dibaca “fahm” yang artinya “mengerti, memahami dan pemahaman” (Badudu, 2003).

Adapun secara istilah (terminologi), pemahaman merupakan kemampuan setiap individu untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang dikatakan memahami suatu materi apabila ia dapat menjelaskan atau memberi uraian yang lebih terperinci tentang hal yang telah dipelajarinya dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan (Agustina dan Yanti, 2015).

Menurut Ali Al-Haajj (dalam Az-Za'balawi, 2007), pemahaman merupakan perasaan setelah menerjemahkan sesuatu hal dalam sebuah makna; atau merupakan proses akal yang menjadi sarana seseorang untuk mengetahui dunia realitas melalui sentuhan dengan pancaindra. Menurut Gadamer (dalam Ro'uf, 2018), pemahaman merupakan proses produksi makna yang berarti bahwa penafsiran terhadap proses yang dinamis dan progresif antara wacana penafsir dengan wacana teks dan konteks.

Pemahaman merupakan pengaitan antara skema yang ada dengan informasi yang diterima. Ini berarti ada kesesuaian dengan proses berpikir yang merupakan aktivitas mental dimulai dari penerimaan informasi (dari dunia luar maupun dari dalam diri seseorang), pengolahan, penyimpanan dan pemanggilan informasi itu dari dalam ingatan serta pengubahan-pengubahan struktur yang meliputi konsep-konsep atau pengetahuan-pengetahuan tersebut (Susanto, 2015).

Menurut Partowisastro (dalam Alkautsar dan Hapsari, 2014), terdapat empat macam pengertian pemahaman yaitu:

1. Melihat hubungan yang belum nyata pada pandangan pertama.
2. Mampu menerangkan atau dapat melukiskan tentang aspek-aspek, tingkatan, sudut pandang yang berbeda.
3. Mengembangkan kesadaran akan faktor-faktor yang dianggap penting.
4. Berkemampuan membuat ramalan yang beralasan mengenai tingkah lakunya.

Pemahaman yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat akan produk perbankan syariah. Saat ini pemahaman masyarakat Indonesia (yang mayoritas beragama Islam) terhadap perbankan syariah pada umumnya masih kurang memadai, khususnya terhadap produk-produk yang dimiliki oleh perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie (2016) bahwa masih banyak masyarakat yang menganggap bank syariah merupakan bank khusus bagi penduduk yang beragama Islam, padahal bank syariah juga dapat diakses oleh penduduk yang non-muslim. Selanjutnya mengenai prinsip operasional dan produk-produk yang ada pada perbankan syariah, pemahaman masyarakat terkait hal tersebut masih rendah. Sebagian besar masyarakat hanya mengetahui bahwa bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil, padahal bank syariah tidak hanya bagi hasil tetapi juga memiliki produk dengan prinsip operasional

lainnya, seperti *syirkah*, *musyarakah*, *murabahah*, *wadi'ah*, *ijarah* dan masih banyak produk-produk lainnya.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Az-Za'balawi (2007), pemahaman tidak hanya terbatas pada perasaan-perasaan yang sedang ada saat sekarang, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman masa lampau. Dengan kata lain, pemahaman terbentuk dari perasaan-perasaan sekarang dan dari unsur-unsur psikologis masa lampau. Pemahaman seorang individu juga dipengaruhi oleh pertumbuhan organis, fisiologi, akal, emosi dan sosialnya.

Menurut Polya (dalam Susanto, 2015), pemahaman seseorang dalam menghadapi atau memecahkan suatu masalah meliputi langkah-langkah berikut:

1. Pemahaman dalam mengenali masalah.
2. Pemahaman dalam membuat rencana.
3. Pemahaman dalam melaksanakan rencana.
4. Pemahaman dalam melihat kembali.

2.2.3 Konsep Pemahaman Perbankan Syariah dalam Islam

Islam merupakan agama yang universal, artinya ajaran Islam tidak hanya menyerukan tentang ibadah semata namun juga membimbing pemeluknya dalam berbagai aspek kehidupan di dunia, termasuk diantaranya kegiatan yang menyangkut dengan muamalah. Banyak dasar hukum dalam Islam yang menjelaskan tentang perkara muamalah baik dari Al-Qur'an maupun Hadist,

salah satunya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:



Artinya: *“dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”* Q.S Al-Baqarah [02]: 188. (size 16 font Arabic).

Salah satu media atau sarana bermuamalah di era modern saat ini adalah adanya perbankan. Pada hakikatnya, Islam tidak melarang pemeluknya untuk mengikuti suatu sistem tertentu selama itu masih sesuai dan tidak bertentangan dengan syariah Islam. Begitu pula dengan industri perbankan, ketika layanan perbankan konvensional dianggap telah menyalahi hukum syariah Islam maka tentu akan menimbulkan kekhawatiran bagi pemeluk agama Islam. Sehingga muncullah konsep perbankan syariah.

Konsep perbankan syariah harus dipahami dengan baik oleh setiap muslim karena jangan sampai terkecoh dengan label syariah saja, tetapi harus memilih perbankan syariah maupun produknya yang benar-benar jujur dan komitmen dalam menerapkan sistem syariah. Pemahaman yang baik terhadap bank syariah perlu dimiliki dan dipahami oleh setiap muslim karena dengan pemahaman tersebut akan membantu seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan suatu produk atau layanan jasa perbankan syariah. Ada beberapa prinsip dasar perbankan syariah yang perlu dipahami oleh umat Islam sebagaimana yang dijelaskan oleh Ascarya dan Yumanita (2005) bahwa bank syariah harus mengikuti aturan-aturan maupun norma-norma Islam, diantaranya:

1. Bebas dari bunga (*riba*);
2. Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*);
3. Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*);
4. Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*); dan
5. Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Selanjutnya perlu dipahami pula bahwa terdapat beberapa perbedaan yang cukup kontras antara bank konvensional dengan bank syariah ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya dapat diamati dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

| No | Aspek Perbedaan | Bank Konvensional | Bank Syariah |
|----|---------------------------------|--|--|
| 1 | Fungsi dan Kegiatan Bank | Intermediasi, Jasa Keuangan | Intermediasi, Manager Investasi, Investor, Sosial, Jasa Keuangan |
| 2 | Mekanisme dan Obyek Usaha | Tidak anti <i>riba</i> dan anti <i>maysir</i> | Anti <i>riba</i> dan anti <i>Maysir</i> |
| 3 | Prinsip Dasar Operasi | <ul style="list-style-type: none"> • Bebas nilai (prinsip materialis) • Uang sebagai komoditi • Bunga | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak bebas nilai (prinsip syariah Islam) • Uang sebagai alat tukar dan bukan komoditi • Bagi hasil, jual beli, sewa |
| 4 | Prioritas Pelayanan | Kepentingan pribadi | Kepentingan publik |
| 5 | Orientasi | Keuntungan | Tujuan sosial-ekonomi Islam, keuntungan |
| 6 | Bentuk | Bank komersial | Bank komersial, bank pembangunan, bank universal atau <i>multi-purpose</i> |
| 7 | Evaluasi Nasabah | Kepastian pengembalian pokok dan bunga (<i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i>) | Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko |
| 8 | Hubungan Nasabah | Terbatas debitor-kreditor | Erat sebagai mitra usaha |
| 9 | Sumber Likuiditas Jangka Pendek | Pasar Uang, Bank Sentral | Terbatas |
| 10 | Pinjaman yang diberikan | Komersial dan non-komersial, berorientasi laba | Komersial dan non-komersial, berorientasi laba dan nirlaba |

Tabel 2.1 Lanjutan

| No | Aspek Perbedaan | Bank Konvensional | Bank Syariah |
|----|------------------------------|--|--|
| 11 | Lembaga Penyelesai Sengketa | Pengadilan, Arbitrase | Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional |
| 12 | Risiko Usaha | <ul style="list-style-type: none"> • Risiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank • Kemungkinan terjadi <i>negative spread</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Dihadapi bersama antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran • Tidak mungkin terjadi <i>negative spread</i> |
| 13 | Struktur Organisasi Pengawas | Dewan Komisaris | Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional |
| 14 | Investasi | Halal atau haram | Halal |

Sumber: Ascarya dan Yumanita (2005)

2.3 Kebutuhan

2.3.1 Pengertian Kebutuhan

Definisi kebutuhan dapat dilihat secara bahasa (etimologi) dan secara istilah (terminologi). Secara bahasa (etimologi), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (KBBI Daring) dijelaskan kata kebutuhan berasal dari kata dasar “butuh” yang ditambahkan awalan “ke-” dan akhiran “-an” yang memiliki makna “memerlukan, sangat perlu menggunakan” (Kemendikbud, 2020).

Adapun secara istilah (terminologi), kebutuhan (*needs*) menurut Ivancevich, dkk. (2006) merujuk pada kekurangan yang dialami seorang individu pada suatu waktu tertentu. Kekurangan

tersebut bisa bersifat fisiologis (seperti kebutuhan akan makanan, minuman, dsb), atau sosiologis (seperti kebutuhan akan interaksi sosial) dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan dipandang sebagai sumber tenaga atau motivasi yang memicu respon perilaku setiap individu. Implikasinya ketika suatu kebutuhan muncul, individu akan lebih mungkin dipengaruhi oleh motivasi terhadap kebutuhan yang diinginkannya.

Kebutuhan (*needs*) adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan bagi seseorang (Paendong dan Tielung, 2016).

Kebutuhan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan masyarakat akan produk perbankan syariah. Saat ini kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap perbankan syari'ah cukup tinggi mengingat yang mayoritasnya beragama Islam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Wahyuningsih, dkk. (2014) bahwa banyak penduduk muslim yang khawatir terkait produk-produk perbankan konvensional yang banyak tidak sesuai dengan prinsip syariah Islam. Kebutuhan masyarakat muslim sangat besar terhadap jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan

penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah Islam.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan

Di dalam teori hirarki kebutuhan menurut Maslow (dalam Boone dan Kurtz, 2007), dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan setiap manusia didasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

1. Kebutuhan setiap individu tergantung dari apa yang telah dimilikinya.
2. Suatu kebutuhan yang terpuaskan bukanlah sesuatu yang memotivasi, tetapi hanyalah kebutuhan tak terpuaskan yang dapat mempengaruhi perilaku.
3. Kebutuhan dari setiap individu ditata dalam suatu hirarki kepentingan; ketika mereka memuaskan suatu kebutuhan, maka yang lainnya muncul dan menuntut untuk dipuaskan.

Lebih lanjut Maslow (dalam Boone dan Kurtz, 2007) juga menyebutkan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hirarki. Dia menjelaskan setiap orang memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus terpuaskan terlebih dahulu sebelum mereka menyadari akan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang lebih tinggi tingkatannya. Tingkat yang paling rendah ialah kebutuhan fisiologis dan tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan akan perwujudan atau pengakuan diri. Tingkatan kebutuhan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Need*)

Kebutuhan fisik ini merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan dipuaskan paling awal. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, pakaian dan kebutuhan dasar lainnya.

2. Kebutuhan Keamanan (*Safety Needs*)

Kebutuhan ini mengacu pada hasrat terhadap perlindungan secara fisik maupun non-fisik, seperti: adanya jaminan perlindungan dari pihak keamanan, lingkungan tempat tinggal atau kerja yang aman dan nyaman, dan lain sebagainya.

3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

Kebutuhan ini berhubungan dengan hasrat individu untuk membangun hubungan kerjasama yang baik dengan individu maupun kelompok lainnya, seperti kebutuhan untuk bisa berkumpul, mencintai, bergaul, memperhatikan dan membina persahabatan untuk berkembang bersama dalam kelompok.

4. Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan ciri individu yang senang menerima perhatian, pengakuan, penghargaan dan apresiasi dari orang lain. Setiap individu akan merasa senang ketika mereka dihargai atas kinerja yang baik dan kontribusi yang telah diberikan.

5. Kebutuhan Pengakuan Diri (*Self Actualization Needs*)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan kebutuhan yang paling tinggi dimana seorang individu yang menyadari akan potensi dirinya dan secara penuh menggunakan bakat dan kapabilitasnya. Ia akan merasa puas apabila keinginan untuk mengembangkan diri terpenuhi sesuai yang ada pada dirinya.

2.3.3 Konsep Kebutuhan Perbankan Syariah dalam Islam

Kebutuhan akan perbankan syariah bagi umat Islam yang hidup di zaman modern seperti saat ini hukumnya telah mencapai derajat wajib. Betapa tidak, saat ini hampir semua aspek kehidupan pasti membutuhkan layanan/produk perbankan, mulai dari menabung, transfer uang, untuk berbisnis, pinjaman kredit atau modal kerja, media pembayaran (seperti pembayaran pajak, telepon, air, listrik, uang kuliah dan sebagainya), belanja online, penampung dana zakat, infaq dan shadaqah, hingga tabungan untuk menunaikan ibadah haji. Namun ada beberapa unsur dari prinsip perbankan konvensional yang bertentangan dengan syariat Islam bahkan tergolong ke dalam dosa besar, salah satunya adalah dosa riba. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:



Artinya: “..., Allah telah menghalalkan jual beli dan

mengharamkan riba, ...” Q.S. Al-Baqarah [02] : 275.

Bahkan pada ayat selanjutnya Allah SWT dan Rasul-Nya mengancam perang terhadap pemakan riba, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi:



Artinya: *“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”* Q.S. Al-Baqarah [02] : 279.

Rasulullah SAW juga menjelaskan betapa mengerikannya dosa riba dimana derajat paling ringan sama dengan menzinai ibu kandung sendiri, sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Al-Hakim disebutkan:

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ وَإِنْ أَرَبَى
الرِّبَا عَرَضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

Artinya: *“Riba itu ada 73 pintu (dosa). Yang paling ringan adalah semisal dosa seseorang yang menzinai ibu kandungnya sendiri”* (H.R. Al-Hakim, NO. 2259). (beda font)

Berdasarkan beberapa dalil di atas dapat dipahami bahwa betapa mengerikan ancaman terhadap pelaku riba. Perkara riba

dalam Islam merupakan persoalan yang serius dan tidak main-main. Sistem bunga yang ada pada bank konvensional merupakan salah satu bentuk riba. Hal ini diperkuat oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*) yang menyatakan bahwa praktek bunga hukumnya haram baik yang dilakukan oleh pihak bank, pegadaian, asuransi, pasar modal, koperasi dan lembaga keuangan lainnya maupun yang dilakukan oleh individu.

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kebutuhan perbankan syariah yang mempunyai prinsip dasar operasional yang tidak bertentangan dengan syariah Islam sangatlah tinggi bahkan wajib jika ditinjau dari kebutuhannya. Terlebih bagi negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti di Indonesia, sudah sepatutnya industri perbankan syariah mendapatkan perhatian dan *support* yang serius dari berbagai pihak khususnya pemerintah, sehingga kebutuhan penduduk muslim akan produk perbankan yang bebas riba dapat terpenuhi dan mereka dapat beribadah dengan nyaman.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti telah menelaah beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penulisan karya ilmiah yang sama. Setelah peneliti melakukan peninjauan, ternyata ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu dengan tema yang hampir serupa dengan penelitian ini,

yaitu berkaitan dengan pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk pada perbankan syariah. Karya ilmiah yang dimaksud dapat diamati dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|---|
| 1 | Hazmi, dkk. (2020). <i>Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surakarta.</i> Persamaan: Variabel Pemahaman | Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah pemahaman wajib pajak, pelayanan kualitas, dan sanksi perpajakan terhadap KPP Pratama Surakarta. Populasi di sini penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta. Sumber data di Penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan peneliti melalui kuesioner disebarkan kepada 110 responden, namun kembali dan kuesioner lengkap sebanyak 60 orang responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 60 responden di KPP Pratama Surakarta. Metode pemilihan data adalah metode pengambilan sampel secara acak. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows aplikasi. Berdasarkan hasil penelitian pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap persetujuan wajib pajak. Pemahaman regulasi perpajakan menjadi patokan bagi wajib pajak dalam menyelesaikan perpajakannya kewajiban. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh otoritas pajak berpengaruh kepatuhan wajib pajak, menunjukkan bahwa kualitas pelayanan merupakan tolak ukur yang harus dibuat wajib pajak patuh. Adanya sanksi perpajakan yang diberikan secara tegas akan meningkatkan tingkat |

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------|---|
| | | kepatuhan, karena membuat wajib pajak takut dikenakan sanksi tersebut dan penetapan sanksi perpajakan akan menghalangi wajib pajak dan sanksi yang jelas dan tegas. |

Tabel 2.2 Lanjutan

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|--|
| 2 | Pratiwi. (2019). <i>Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)</i> . Persamaan: Variabel Pemahaman | <p>Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (<i>field research</i>), dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu statistik yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat pengaruh tingkat pemahaman terhadap keputusan memilih jurusan Ekonomi Syariah atau Perbankan Syariah. Sumber data yaitu data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, berupa data akademik, data jumlah mahasiswa, hasil kuesioner dan data lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel berjumlah 448 responden, yang tersebar di empat perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan program Ekonomi Syariah atau Perbankan Syariah.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0.000) terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan/ program studi ekonomi syariah atau perbankan syariah. Hasil uji determinasi menunjukkan hasil <i>R Square</i> yaitu sebesar 0.259, artinya sebesar 25.9% tingkat pemahaman mahasiswa mampu menerangkan atau mempengaruhi keputusan memilih jurusan ekonomi atau perbankan Islam pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur, sisanya 74.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.</p> |

| | | |
|---|--|--|
| 3 | Paendong dan Tielung. (2016). <i>Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konstanta (α) sebesar 3,947 artinya jika Kebutuhan (X1) dan Gaya Hidup (X2) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Keputusan Pembelian (Y) sebesar 3,947 satuan. |
|---|--|--|

Tabel 2.2 Lanjutan

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|-----------|---|--|
| | <i>Smartfren Cabang Manado.</i> Persamaan: Variabel Kebutuhan | <p>b_1 merupakan koefisien regresi dari Kebutuhan (X1) sebesar 0,264 artinya kebutuhan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).</p> <p>b_2 merupakan koefisien regresi dari Gaya Hidup (X2) sebesar 0.556 artinya gaya hidup mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.617. Nilai R square adalah 0,367 atau 36,7% Artinya pengaruh semua variable bebas: Kebutuhan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap variable independent Keputusan Pembelian adalah sebesar 36,7% dan sisanya sebesar 63,3% di pengaruhi variabel lain.</p> |
| 4 | Polisoa, dkk. (2015). <i>Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA di</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan kebutuhan hidup terhadap. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 75 konsumen Kartu Kredit BCA di Surabaya. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS for Windows. Hasil penelitian menunjukkan |

| | | |
|--|-----------|---|
| | Surabaya. | pendapatan memiliki $t_{\text{statistik}}$ 3,894 dengan |
|--|-----------|---|

Tabel 2.2 Lanjutan

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|--|
| | Persamaan: Variabel Kebutuhan | tingkat signifikan 0,000, sehingga variabel Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu Kredit BCA di Surabaya. Gaya hidup (X2) memiliki $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,963 dengan taraf signifikan 0,004, maka variabel Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu Kredit BCA di Surabaya. Kebutuhan hidup (X3) memiliki $t_{\text{statistik}}$ 3,470 dengan taraf signifikan 0,001, sehingga variabel Kebutuhan Hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Kartu Kredit BCA di Surabaya. Terakhir, file variabel pendapatan adalah variabel dengan koefisien standar terbesar di antara yang lain variabel sehingga variabel pendapatan merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan Kartu Kredit BCA di Surabaya. |
| 5 | Bestari, (2015), <i>Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Kemudahan dalam Perpajakan, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor</i> | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh kebutuhan akan NPWP, kemudahan dalam perpajakan, pemahaman Wajib Pajak terhadap kepemilikan NPWP. Penelitian ini menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sederhana dengan jumlah sampel 100 orang yang telah ditentukan berdasarkan hasil rumus slovin tersebut. Teknik pengumpulan |

| | |
|--|---|
| <p><i>Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Studi Empiris Pada Pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru).</i> Persamaan: Variabel Kebutuhan</p> | <p>data dalam penelitian ini adalah kuisioner, data diolah menggunakan Regresi Logistik dengan SPSS versi 20. Hasil pengujian yang telah dilakukan, faktor tersebut tidak mempengaruhi kebutuhan memiliki NPWP terhadap variabel kepemilikan NPWP. Sedangkan faktor kenyamanan pada faktor perpajakan dan pemahaman wajib pajak mempengaruhi kepemilikan variabel NPWP.</p> |
|--|---|

Tabel 2.2 Lanjutan

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|--|
| 6 | <p>Saputri, (2012), <i>Pengaruh Pemahaman Mengenai Bank dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syari'ah (Survey Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Cirebon).</i> Persamaan: Variabel Pemahaman</p> | <p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari wawancara, kuesioner/angket, studi dokumen serta observasi. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas dan reliabilitas. Karena data berbentuk ordinal maka ditransformasikan dahulu menjadi interval. Kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, pengujian hipotesis (uji F/simultan, uji koefisien determinasi, uji t/parsial) dan uji korelasi. Hasil penelitian diketahui pengaruh variabel pemahaman mengenai bank terhadap keputusan menabung secara parsial sebesar 44,4%. Yang berarti bahwa pemahaman mengenai bank berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Pengaruh variabel faktor pribadi terhadap keputusan menabung secara parsial sebesar 32,7%. Yang berarti bahwa faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Diketahui pengaruh variabel pemahaman mengenai bank dan faktor pribadi secara simultan sebesar</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | 84,1%. Yang berarti pemahaman mengenai bank dan faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan besarnya pengaruh variabel-variabel lain terhadap keputusan menabung sebesar 15,9%. |
|--|--|---|

Sumber: Hasil Telaah/Kajian Kepustakaan (2020)

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, baik dari segi variabel penelitian, objek penelitian, ruang lingkup penelitian, maupun metode yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti merasa perlu dilakukan lagi penelitian tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah. Adapun letak perbedaan tersebut antar lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) membahas tentang pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keputusan memilih jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Polisoa, dkk. (2015) membahas tentang pengaruh kebutuhan terhadap keputusan menggunakan Kartu Kredit BCA di Surabaya, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kebutuhan terhadap keputusan

masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Musa Zul Hazmi, dkk. (2020) membahas tentang pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surakarta, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Melissa Paendong dan Maria V.J. Tielung (2016) membahas tentang pengaruh kebutuhan terhadap keputusan pembelian ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Giska Intan Saputri (2012) membahas tentang pengaruh pemahaman mengenai bank terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cirebon, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

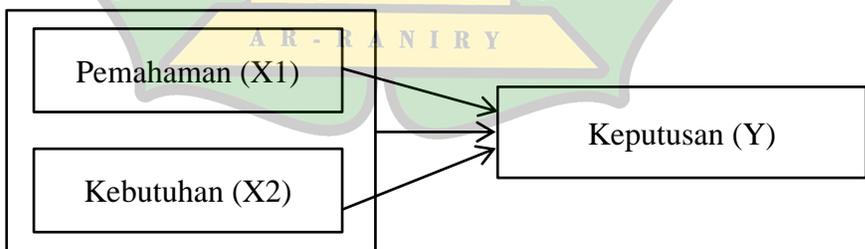
Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Lega Bestari (2015) membahas tentang pengaruh kebutuhan memiliki NPWP dan pemahaman wajib pajak terhadap kepemilikan NPWP pada pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap

keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa dari berbagai teori serta hasil penelitian yang relevan yang menunjukkan ruang lingkup variabel yang diteliti, perbandingan nilai variabel pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan antar dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel dan bentuk hubungan struktural (Kristanto, 2018).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2019), Hazmi, dkk. (2020) dan Saputri (2012) menunjukkan bahwa variabel Pemahaman berpengaruh terhadap variabel Keputusan dan penelitian yang dilakukan oleh Polisoa, dkk. (2015), Paendong & Tielung (2016) dan Bestari (2015) menunjukkan bahwa variabel Kebutuhan berpengaruh terhadap variabel Keputusan. Kerangka berpikir penelitian ini dapat diamati pada gambar 2.2 berikut:



Sumber: Dikembangkan oleh Peneliti (2020)

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka berpikir penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas, yaitu variabel pemahaman (X1) dan kebutuhan (X2) serta 1 variabel terikat, yaitu variabel keputusan (Y). Variabel terikat penelitian dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, atau dengan kata lain keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah dapat dipengaruhi oleh faktor pemahaman dan kebutuhan masyarakat sendiri akan produk pada Bank Aceh Syariah.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016).

2.6.1. Pemahaman keputusan

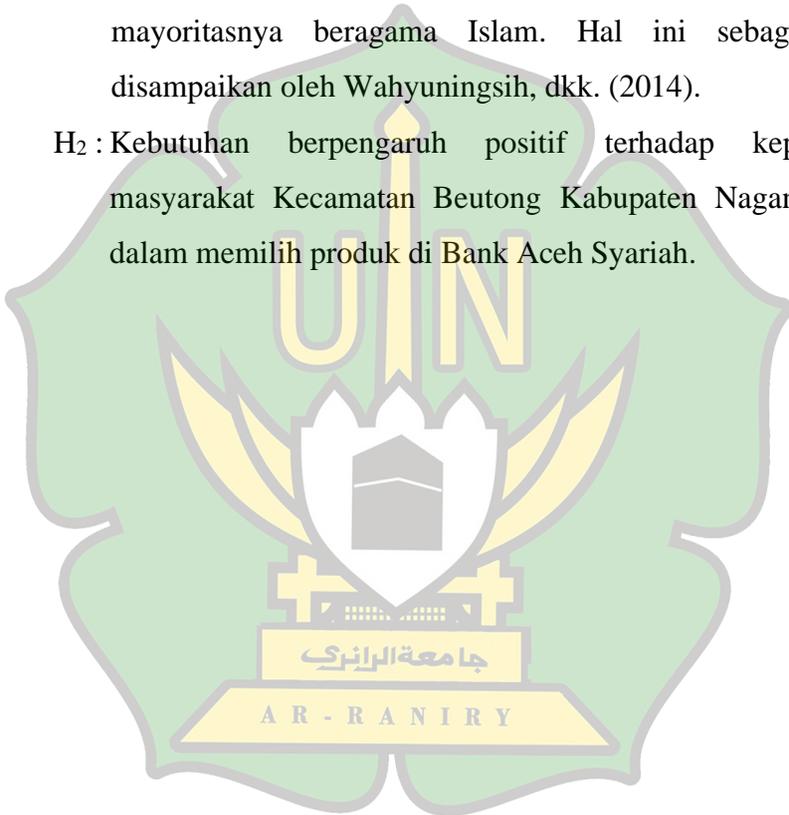
pemahaman merupakan proses produksi makna yang berarti bahwa penafsiran terhadap proses yang dinamis dan progresif antara wacana penafsir dengan wacana teks dan konteks. (dalam Ro'uf, 2018).

H₁ : Pemahaman berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

2.6.2. Kebutuhan keputusan

Kebutuhan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan masyarakat akan produk perbankan syariah. Saat ini kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap perbankan syari'ah cukup tinggi mengingat yang mayoritasnya beragama Islam. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Wahyuningsih, dkk. (2014).

H₂ : Kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifat data yang akan dikumpulkan serta pengolahan dan penyajian datanya, penelitian tergolong dalam pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010), penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan jawaban dengan menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data, serta menampilkan data. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah dengan menggunakan data berupa angka-angka yang terukur, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan dan analisa data hingga menyajikan data hasil penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini berdasarkan proses pengumpulan data, pengolahan dan analisa data yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

Penelitian dengan jenis korelasi ini akan data penelitian di lapangan terhadap variabel-variabel penelitian yaitu pemahaman dan kebutuhan serta keputusan masyarakat dalam memilih produk perbankan syariah. Setelah data diperoleh selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus statistik yang sesuai untuk mengukur sejauh mana hubungan atau pengaruh antara variabel penelitian tersebut.

3.3 Sumber Data

Data dalam suatu penelitian tidak akan muncul dengan sendirinya, melainkan diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber data. Menurut Muharto dan Ambarita (2016), sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dimana dan dari siapa data penelitian tersebut diperoleh.

Sumber data dalam suatu penelitian dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2005). Setiap jenisnya akan diuraikan sebagai berikut:

- **Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dapat diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dilaksanakan (Bungin, 2005). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

- **Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh-tumbuhan, binatang, air, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2005). Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Beutong yang memiliki tabungan atau produk pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Jalan yang terletak di Jl. Nasional Jeuram-Takengon, Gampong Keude Seumot, Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya, yaitu sebanyak 1.347 nasabah (Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan, 2020).

- **Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian kecil dari anggota populasi penelitian yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Tarjo, 2019). Berdasarkan definisi tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebahagian kecil dari nasabah Bank Aceh Syariah yang ada di Kecamatan Beutong.

Cara yang digunakan untuk penentuan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling*

merupakan teknik penentuan sampel secara acak (*random*) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan jika populasinya sama/homogen (Tarjo, 2019).

Adapun cara menentukan jumlah sampel sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yaitu, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan pendapat tersebut, karena populasi dalam penelitian ini atau jumlah nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan, Kec. Beutong lebih dari 100, yaitu 1.347 nasabah, maka peneliti hanya mengambil 10% untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga perhitungan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \frac{10}{100} \times 1.347 \text{ nasabah} \\ &= 134,7 \text{ dibulatkan menjadi } 135 \text{ nasabah}\end{aligned}$$

Sehingga berdasarkan perhitungan di atas jumlah nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan, Kec. Beutong Kab. Nagan Raya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 orang nasabah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner. Teknik kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden penelitian

(Bungin, 2005). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala likert, yaitu kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis tentang pengaruh pemahaman dan kebutuhan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah dengan pilihan jawaban yang memiliki skala atau nilai seperti tergambar dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Skor Kuesioner Skala Likert

| No. | Pilihan Jawaban | Nilai / Skor |
|-----|---------------------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Ragu-Ragu (RR) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2016)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Noor, 2017). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Indra dan Cahyaningrum, 2019).

Adapun indikator dari setiap variabel, baik variabel bebas maupun terikat, dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)

| Variabel | Pengertian | Indikator | Pernyataan |
|---|--|---|--|
| Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>): Variabel X | | | |
| Pemahaman (X ₁) | Pemahaman merupakan perasaan setelah menerjemahkan sesuatu hal dalam sebuah makna; atau merupakan proses akal yang menjadi sarana seseorang untuk mengetahui dunia realitas melalui sentuhan dengan panca indra. | • Pemahaman produk bank syariah berbeda dengan produk bank konvensional | • Saya memahami bahwa produk bank syariah berbeda dengan produk bank konvensional |
| | | • Pemahaman bunga bank pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram | • Saya memahami bahwa bunga bank yang diterapkan pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram |
| | | • Pemahaman produk bank syariah sesuai dengan prinsip syariah Islam | • Saya memahami bahwa produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan prinsip syariah Islam |
| | | • Pemahaman produk bank syariah tidak mengandung unsur bunga/riba | • Saya memahami bahwa setiap produk bank syariah tidak mengandung unsur bunga/riba |
| | | • Pemahaman akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana adalah akad bagi hasil yaitu <i>mudarabah</i> | • Saya memahami bahwa salah satu akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana adalah akad bagi hasil yaitu <i>mudarabah</i> |
| Kebutuhan (X ₂) | Kebutuhan merujuk pada kekurangan yang dialami seorang individu pada suatu waktu tertentu. Kekurangan | • Kesesuaian produk bank syariah dengan kebutuhan | • Produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan kebutuhan saya |
| | | • Kebutuhan produk perbankan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam | • Saya membutuhkan produk perbankan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam |

| Variabel | Pengertian | Indikator | Pernyataan |
|---|---|---|---|
| | tersebut bisa bersifat fisiologis atau sosiologis dan kebutuhan lainnya. Kebutuhan dipandang sebagai sumber tenaga atau motivasi yang memicu respon perilaku setiap individu. | • Kebutuhan produk perbankan yang memberikan jaminan keamanan saat bertransaksi | • Bank Aceh Syariah memberikan jaminan keamanan saat bertransaksi |
| | | • Kebutuhan bank dengan pelayanan yang ramah terhadap nasabahnya | • Saya membutuhkan bank dengan pelayanan yang ramah terhadap nasabahnya |
| | | • Kebutuhan bank yang memiliki fasilitas lengkap, misalnya mesin ATM, dll. | • Saya membutuhkan bank yang memiliki fasilitas lengkap, misalnya mesin ATM, dll. |
| Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>): Variabel Y | | | |
| Keputusan (Y) | Keputusan adalah pemahaman konsumen tentang keinginan dan kebutuhan terhadap sebuah produk dengan menilai dari sumber - sumber yang ada dengan menetapkan tujuan pembelian serta mengidentifikasi alternatif sehingga pengambil keputusan untuk membeli yang juga disertai dengan perilaku setelah melakukan pembelian. | • Keputusan memilih bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan | • Saya memutuskan memilih Bank Aceh Syariah karena sesuai dengan kebutuhan |
| | | • Keputusan memilih bank syariah karena transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah | • Saya memilih Bank Aceh Syariah karena transaksinya yang sesuai dengan prinsip syariah |
| | | • Keputusan memilih produk bank syariah karena aksesnya yang mudah dijangkau | • Saya memilih produk Bank Aceh Syariah karena aksesnya yang mudah dijangkau |
| | | • Keputusan menjadi nasabah bank syariah karena lebih menguntungkan | • Saya tertarik menjadi nasabah Bank Aceh Syariah karena lebih menguntungkan |
| | | • Keputusan memilih produk bank syariah karena pelayanan dan jaminan keamanan yang baik | • Saya memutuskan memilih produk Bank Aceh Syariah karena pelayanannya dan jaminan keamanan yang baik |
| | | • Keputusan memilih produk di bank syariah karena | • Saya memutuskan memilih produk di Bank Aceh Syariah karena |

| Variabel | Pengertian | Indikator | Pernyataan |
|----------|------------|---|---|
| | | mengikuti atau disarankan oleh orang terdekat | mengikuti atau disarankan oleh orang terdekat (keluarga, teman, tetangga, dll). |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Keputusan memilih produk di Bank Aceh Syariah karena himbauan dari pihak Pemerintah Daerah untuk menggunakan produk bank daerah | <ul style="list-style-type: none"> Saya memutuskan memilih produk di Bank Aceh Syariah karena himbauan dari pihak Pemerintah Aceh / Pemerintah Daerah untuk menggunakan produk bank daerah |

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti (2020)

3.7 Metode Analisa Data

Menurut Mamik (2015), metode / teknik analisa data atau juga disebut pengolahan data dan penafsiran data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai sosial, ilmiah dan akademis.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data penelitian kuantitatif, yang meliputi uji validitas data, uji realibilitas data, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis penelitian. Metode-metode analisa data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

3.7.1 Uji Validitas Data

Menurut Duli (2019), validitas atau kesahihan menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Adapun teknik uji validitas data dilakukan dengan mencari nilai r_{hitung} menggunakan rumus korelasi

person product moment pada taraf signifikan 0,05 atau 5%, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka suatu item instrument dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka suatu item instrument dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Realibilitas Data

Reliabilitas menunjukkan bahwa sebuah instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dengan kata lain apabila data penelitian sesuai dengan kenyataan tanpa direkayasa, berapa kali diambilpun data menggunakan instrumen tersebut hasilnya akan tetap sama (Anggara, 2015). Suatu instrument dikatakan reliable apabila nilai *alpha* atau koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua atau lebih variabel yang menerangkan. Apabila variabel bebas hanya satu, maka analisis

regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Namun jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda (Kurniawan dan Yuniarto, 2016). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel pemahaman (X_1) dan variabel kebutuhan (X_2), maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda. Adapun rumus yang digunakan untuk regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel independen (keputusan dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah)

a = Nilai konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel dependen 1 (pemahaman)

X_2 = Variabel dependen 2 (kebutuhan)

e = Standar error

3.7.4 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang kuat atau jawaban yang bersifat tentatif terhadap suatu permasalahan serta memerlukan pembuktian (Yusuf, 2014). Hipotesis dalam penelitian dilakukan pengujian menggunakan 2 cara, yaitu menggunakan rumus uji t dan uji f. Kedua teknik pengujian hipotesis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji t

Uji t dikenal juga dengan istilah uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Setiawan, 2015). nilai t_{tabel} dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah.

3.7.4.2 Uji f

Uji t dikenal juga dengan istilah uji simultan, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebasnya secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} (Setiawan, 2015). Nilai f_{tabel} dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel dependen (pemahaman dan kebutuhan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

independen (keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah).

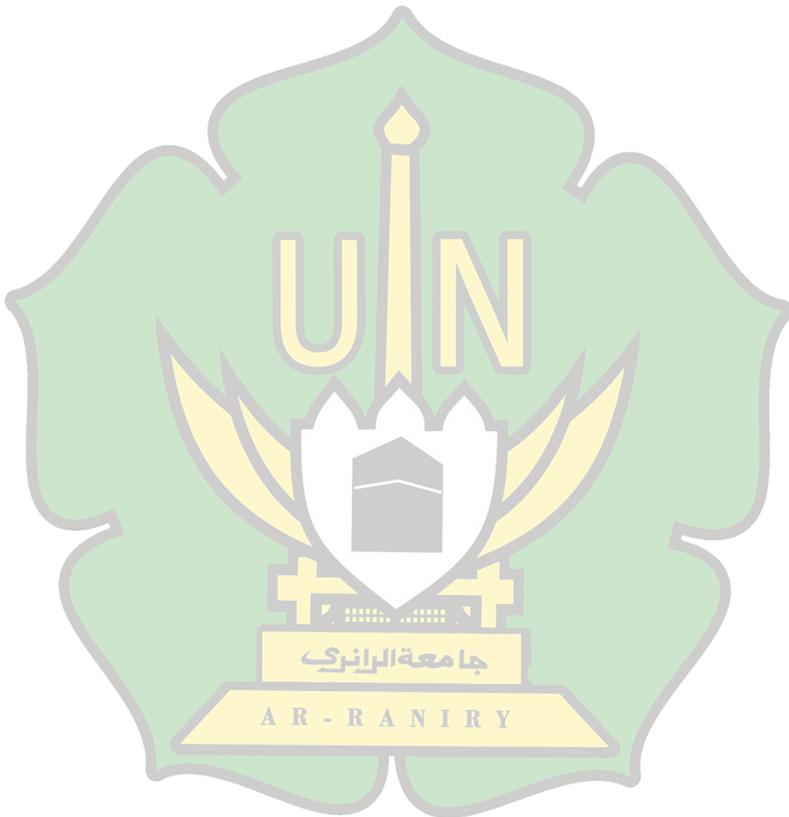
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel dependen (pemahaman dan kebutuhan) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (keputusan masyarakat Kecamatan Beutong dalam memilih produk di Bank Aceh Syariah).

3.7.4.3 Uji Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan r^2 atau R^2 dan biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (100%). Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Dengan kata lain, variabel y dapat dipengaruhi oleh variabel x sebesar r^2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam suatu penelitian yang juga dapat mempengaruhi variabel y (Kurniawan, 2016).

Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam

mempengaruhi variabel terikat (dependen) sangat kuat (Riyanto dan Hatmawan, 2020).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Umum Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan

Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Jalan yang terletak di Jl. Nasional Jeuram-Takengon, Gampong Keude Seumot, Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya. Secara geografis, Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan memiliki lokasi yang cukup strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Nasional Jeuram – Takengon.
- Sebelah Timur berbatasan dengan warung kopi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan warung foto copy.

Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan didirikan berkat gagasan dari Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah yang mengemukakan perlunya suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi keperluan masyarakat Aceh yang mayoritas Islam untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran islam, khususnya dalam hal pengumpulan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dengan berdirinya sebuah Bank yang beroperasi secara Islami dan mengusung konsep syariah. Gagasan ini ternyata mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak, baik dari kalangan ulama, tokoh masyarakat

maupun masyarakat secara luas. Sambutan yang baik ini mencerminkan adanya keinginan masyarakat Aceh untuk melaksanakan ajaran Islam dengan lebih baik.

Oleh karena itu, pada tanggal 21 Januari 2008, PT. Bank Aceh Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Jalan di bawah naungan Kantor Cabang Jeuram. Hingga saat ini, Kantor Cabang Pembantu dari Bank Aceh Syariah ini merupakan satu-satunya kantor perbankan yang ada di Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan

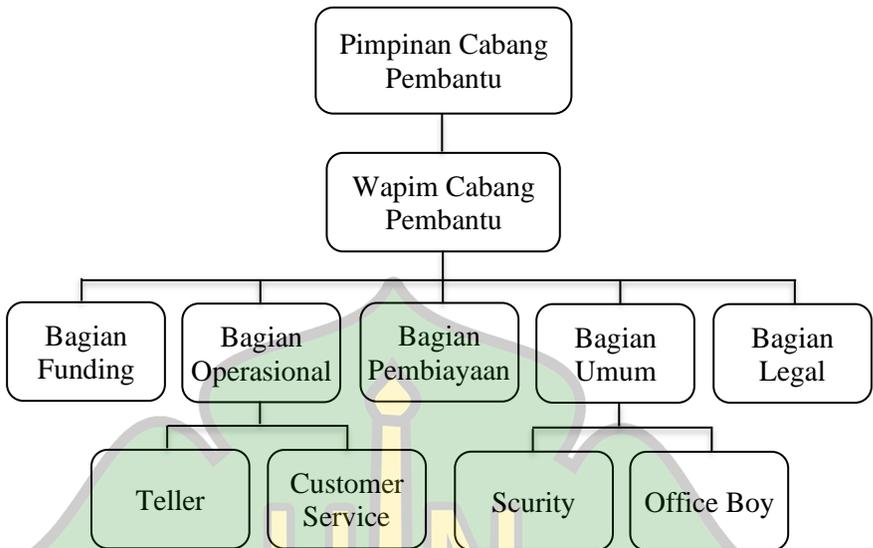
Selaras dengan rencana strategis jangka menengah perusahaan sebagaimana telah dicantumkan dalam *Corporate Plan* PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018-2022, Bank Aceh Syariah terus melakukan penguatan landasan ideal operasional melalui penyesuaian visi dan misi yang lebih kuat dan fokus pada tujuan dan cita-cita jangka panjang yang lebih akomodatif terhadap semua pemangku kepentingan. Penyesuaian landasan ideal tersebut dimulai sejak ditetapkan dengan komitmen seluruh sumber daya organisasi dengan daya upaya maksimal untuk mewujudkannya.

Adapun visi dari Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan sesuai dengan visi perusahaan PT. Bank Aceh Syariah adalah: “Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia.” Sedangkan misi dari Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan sebagai berikut (Bank Aceh Syariah, 2019):

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah, maupun korporasi.
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

4.1.3 Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan

Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi yang jelas, begitupula Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan. Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan merupakan kantor cabang pembantu di bawah Kantor Cabang Jeuram. KCP Ulee Jalan memiliki struktur organisasi yang meliputi tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas satu sama lain, yang melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada agar mempermudah perusahaan. Struktur organisasi dari Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan dapat dilihat pada bagan berikut.



Sumber: Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan (2021)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan

4.1.4 Produk-Produk pada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Bidang usaha Bank Aceh Syariah adalah jasa keuangan perbankan, dengan beberapa produk jasa keuangan perbankan meliputi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan/kredit, dan Layanan jasa Bank Aceh yang kesemuanya dikelola dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Kegiatan usaha utama Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai produk layanan Jasa. Setiap produk tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut (Bank Aceh Syariah, 2019):

4.1.4.1 Produk Dana

PT Bank Aceh Syariah memiliki beberapa jenis produk dana yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diantaranya:

- a. **Giro Wadiah:** Sarana penyimpanan dana yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah*, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.
- b. **Giro Mudharabah:** simpanan Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll).
- c. **Deposito Mudharabah:** investasi berjangka waktu tertentu yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthalaqah*, yaitu akad antara pihak pemilik dana (*Shahibul maal*) dengan pengelola dana (*Mudharib*). Dalam hal ini *Shahibul maal* (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai *nisbah* yang tercantum dalam akad.
- d. **Tabungan Seulanga iB:** tabungan yang memiliki keunggulan dengan *nisbah* progresif dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi *nisbah* yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

- e. **Tabungan Aneka Guna (TAG) iB:** tabungan dengan akad *mudharabah*, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.
- f. **Tabungan SIMPEDA iB:** tabungan dengan Akad *mudharabah*, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (*nisbah* bagi hasil progresif).
- g. **TabunganKU iB:** tabungan untuk perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- h. **Tabungan Firdaus:** diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip *mudharabah* (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh Bank (*mudharib*) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (*shahibul maal*). Tabungan firdaus menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha, dan nasabah pelanggannya.
- i. **Tabungan Sahara:** tabungan yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah*, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

- j. **Tabungan Pensiun iB:** layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT. Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun.
- k. **Tabungan SIMPEL iB:** tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

4.1.4.2 Produk Pembiayaan

PT Bank Aceh Syariah memiliki beberapa jenis produk pembiayaan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya para pelaku usaha, diantaranya:

- a. **Pembiayaan *Murabahah*:** pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan sistem jual beli. Dalam hal ini Nasabah sebagai pembeli dan Bank sebagai penjual, harga jual Bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad.
- b. **Pembiayaan *Musyarakah*:** menggunakan prinsip syariah dengan akad *Musyarakah*, yaitu kerja sama dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian, serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad.
- c. **Pembiayaan *Mudharabah*:** akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku

(*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Akad *mudharabah* digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan penyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.

- d. **Pembiayaan Pensiun:** pembiayaan dengan akad *Murabahah* yang diperuntukkan bagi Pegawai menjalani masa pensiun.
- e. **Pembiayaan Mikro Bank Aceh:** produk pembiayaan untuk melayani nasabah mikro dan kecil PT. Bank Aceh Syariah dalam skala kebutuhan 5 juta – 50 Juta rupiah. Produk ini diharapkan menjadi salah satu produk pembiayaan unggulan bagi PT. Bank Aceh Syariah yang dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat karena langsung menyentuh sektor riil ekonomi masyarakat.
- f. **Pembiayaan Linkage Program:** pembiayaan dengan bermitra dengan Lembaga Keuangan Syariah (BPRS/BQ/Koperasi) dengan pola *executing*.
- g. **Pembiayaan Sindikasi:** suatu kerja sama pemberian kredit antara 2 (dua) atau lebih lembaga keuangan dengan sebuah perusahaan untuk suatu pembiayaan proyek dengan syarat-

syarat atau ketentuan pembiayaan yang sama serta dengan perjanjian pembiayaan yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditatausahakan oleh lembaga keuangan non bank yang ditunjuk sebagai agen.

- h. **PKR Sejahtera:** pembiayaan dalam rangka memiliki rumah bagi pegawai dengan subsidi bantuan uang muka dari Pemerintah.
- i. **Rahn Gadai Emas Syariah:** disebut juga pembiayaan *Rahn* pada Bank Aceh menggunakan prinsip syariah dengan akad *Qardh*, *Rahn* dan *Ijarah*, yaitu penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima. *Qardh* Beragun Emas adalah solusi tepat dalam memenuhi kebutuhan dana bersifat segera yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Proses pencairan sangat mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman.

4.1.4.3 Produk Jasa

PT Bank Aceh Syariah memiliki beberapa jenis produk pembiayaan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diantaranya (Bank Aceh Syariah, 2019):

- a. **Bank Garansi Syariah:** salah produk jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank atas permintaan Nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal Nasabah yang

dijamin tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan. Jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank merupakan fasilitas non dana (*Non Funded Facility*) menggunakan akad *Kafalah bil Ujah*. Bank garansi dapat berupa Jaminan Pelaksana, Jaminan Penawaran dan Jaminan Uang Muka.

- b. **Referensi Bank:** keterangan tertulis yang diterbitkan oleh Bank Aceh atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan.
- c. **Dukungan Bank:** surat yang dikeluarkan oleh Bank atas permintaan nasabah yang akan mengikuti pra tender suatu proyek. Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.
- d. **Transfer:** jasa yang diberikan dalam hal pengiriman uang yang dilakukan di dalam kota yang sama maupun luar kota bahkan di luar negara.
- e. **Kliring:** sarana perhitungan warkat antar bank guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giro dalam satu wilayah kliring. Peserta kliring adalah bank umum baik swasta maupun pemerintah yang berada pada satu daerah kliring.

- f. **Inkaso:** jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat bank tertarik tanpa melalui proses kliring. Warkat yang digunakan dalam transaksi inkaso terdiri dari Cek dan Bilyet Giro.
- g. **Layanan ATM:** sarana yang disediakan kepada nasabah untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM Bank Aceh, ATM Bersama, ATM Prima maupun ATM MEPS (Malaysia). Layanan ini memberi kemudahan dan kecepatan pelayanan serta efisiensi biaya transaksi, memanfaatkan Kartu dan Mesin ATM Bank Aceh untuk bertransaksi.
- h. **SMS Banking:** fasilitas *SMS Banking* memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi secara praktis, kapan saja dan dimana saja, hanya dengan mengirimkan perintah SMS ke nomor 3322 melalui handphone Nasabah.
- i. **Layanan CMS:** bekerja sama dengan Pemerintah Aceh meluncurkan aplikasi *cash Management system* (CMS) kepada seluruh Kepala Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA) dan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota se-Aceh. Aplikasi CMS dapat digunakan SKPA untuk segala jenis pembayaran secara nontunai.
- j. **Payment Point Online Banking (PPOB):** layanan pembelian pulsa *handphone* dan pembayaran tagihan telepon, listrik dan ZIS.

- k. **Pembayaran SPP Universitas:** layanan pembayaran SPP untuk mahasiswa Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Universitas Teuku Umar (UTU), dll.
- l. **Pembayaran Pajak Kendaraan (SAMSAT Online Daerah):** layanan pembayaran pajak kendaraan secara *online e-samsat* Aceh melalui Teller dan ATM.
- m. **Penerimaan BPIH/SISKOHAT:** Bank Aceh menjadi salah satu Bank Umum yang ditunjuk oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) RI untuk mengelola dana haji. BPKH mempercayakan Bank Aceh sebagai bank penerima yang diberi kewenangan membuka rekening tabungan jamaah haji, menerima setoran awal dan lunas dan mendistribusikan *virtual account* Bank Penempatan untuk tujuan optimalisasi penempatan keuangan haji di Tabungan Sahara Bank Aceh iB dan Deposito Giro Amanah iB (*Wadiah*) dan Bank Likuiditas BPIH yang berfungsi sebagai pengelolaan dan penyediaan keuangan haji.
- n. **Penerimaan Pajak:** bekerjasama dengan Direktorat Pajak melayani penerimaan Pajak bagi seluruh nasabah.
- o. **Layanan Contact Centre:** layanan *Contact Center* dengan nomor 1500845 yang dapat dipergunakan oleh seluruh nasabah yang ingin mengetahui produk-produk Bank Aceh atau ingin menyampaikan keluhan/komplain terhadap kendala transaksi perbankan, sehingga informasi dan

kendala dapat segera teratasi cepat dan dapat memberikan kenyamanan serta kepuasan bagi nasabah.

4.2 Karakteristik Responden Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, gambaran para responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------------|---------------|------------------|--------------|
| 1 | Laki-Laki | 53 Orang | 39,26 % |
| 2 | Perempuan | 82 Orang | 60,84 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100 % |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari 53 orang laki-laki atau 39,26% dan 82 orang perempuan atau 60,84%. Dengan demikian mayoritas responden penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambaran para responden penelitian berdasarkan umur dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Kelompok Umur | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|----------|------------|
| 1 | 17 – 24 Tahun | 18 Orang | 13,33 % |
| 2 | 25 – 32 Tahun | 67 Orang | 49,63 % |
| 3 | 33 – 40 Tahun | 41 Orang | 30,37 % |

| No | Kelompok Umur | Jumlah | Persentase |
|---------------------|---------------|------------------|--------------|
| 4 | 41 – 49 Tahun | 7 Orang | 5,19 % |
| 5 | ≥ 50 Tahun | 2 Orang | 1,48 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100 % |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan umur terdiri dari kelompok umur 17-24 tahun sebanyak 18 orang atau 13,33%, umur 25-32 tahun sebanyak 67 orang atau 49,63%, umur 33-40 tahun sebanyak 41 orang atau 30,37%, umur 41-49 tahun sebanyak 7 orang atau 5,19% dan umur >50 tahun sebanyak 2 orang atau 1,48%. Dengan demikian mayoritas responden penelitian ini berumur antara 25 hingga 32 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran para responden penelitian berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|---------------------|------------------|------------------|--------------|
| 1 | Pegawai Negeri | 29 Orang | 21,48 % |
| 2 | Pegawai Swasta | 13 Orang | 9,63 % |
| 3 | TNI/Polri | 6 Orang | 4,44 % |
| 4 | Petani/Nelayan | 52 Orang | 38,52 % |
| 5 | Wiraswasta | 27 Orang | 20,00 % |
| 6 | Ibu Rumah Tangga | 8 Orang | 5,93 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100 % |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan terdiri dari pegawai

negeri sebanyak 29 orang atau 21,48%, pegawai swasta sebanyak 13 orang atau 9,63%, TNI/Polri sebanyak 6 orang atau 4,44%, petani/nelayan sebanyak 52 orang atau 38,52%, wiraswasta sebanyak 27 orang atau 20% dan ibu rumah tangga sebanyak 8 orang atau 5,93%. Dengan demikian mayoritas responden penelitian ini bekerja sebagai petani/nelayan.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambaran para responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------------------|------------------|-------------|
| 1 | SD/MI | 5 Orang | 3,70 % |
| 2 | SMP/MTs | 21 Orang | 15,56 % |
| 3 | SMA/MA | 73 Orang | 54,07 % |
| 4 | Sarjana (S1) | 34 Orang | 25,19 % |
| 5 | Magister (S2/S3) | 2 Orang | 1,48 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan terdiri dari tamatan SD/MI sebanyak 5 orang atau 3,70%, tamatan SMP/MTs sebanyak 21 orang atau 15,56%, tamatan SMA/MA sebanyak 73 orang atau 50,07%, tamatan S1 sebanyak 34 orang atau 25,19% dan tamatan S2/S3 sebanyak 2 orang atau 1,48%. Dengan demikian mayoritas responden penelitian ini merupakan tamatan SMA/MA.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah

Gambaran para responden penelitian berdasarkan lama menjadi nasabah Bank Aceh Syariah dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah

| No | Durasi | Jumlah | Persentase |
|---------------------|-------------|------------------|-------------|
| 1 | < 1 Tahun | 22 Orang | 16,30 % |
| 2 | 1 – 3 Tahun | 73 Orang | 54,07 % |
| 3 | 4 – 6 Tahun | 35 Orang | 25,93 % |
| 4 | 7 – 9 Tahun | 4 Orang | 2,96 % |
| 5 | > 10 Tahun | 1 Orang | 0,74 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian yang telah menjadi nasabah Bank Aceh Syariah < 1 tahun sebanyak 22 orang atau 16,30%, 1-3 tahun sebanyak 73 orang atau 54,07%, 4-6 tahun sebanyak 35 orang atau 25,93%, 7-9 tahun sebanyak 4 orang atau 2,96% dan > 10 tahun sebanyak 1 orang atau 0,74%. Dengan demikian mayoritas responden telah menjadi nasabah Bank Aceh Syariah selama 1-3 tahun.

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Aceh Syariah yang Digunakan

Gambaran para responden penelitian berdasarkan produk pada Bank Aceh Syariah yang digunakannya dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Produk
Bank Aceh Syariah yang Digunakan

| No | Jenis Produk | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------------|------------------|-------------|
| 1 | Tabungan | 115 Orang | 85,19 % |
| 2 | Pembiayaan | 20 Orang | 14,81 % |
| Jumlah Total | | 135 Orang | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian yang menggunakan produk tabungan sebanyak 115 orang atau 89,19% dan produk pembiayaan sebanyak 20 orang atau 14,81%. Dengan demikian mayoritas responden penelitian ini menggunakan produk tabungan pada Bank Aceh Syariah.

4.3 Tanggapan Responden

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemahaman

Berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya, variabel pemahaman (X_1) terdiri dari 5 item pernyataan kuesioner. Adapun tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pemahaman (X_1)

| No Pernyataan | SS | S | R | TS | STS | Rata-Rata | Rata-Rata Gabungan |
|------------------|----|-----|---|----|-----|-----------|--------------------|
| X _{1.1} | 15 | 113 | 7 | 0 | 0 | 4,06 | 4,06 |
| X _{1.2} | 12 | 118 | 5 | 0 | 0 | 4,05 | |
| X _{1.3} | 13 | 116 | 6 | 0 | 0 | 4,05 | |
| X _{1.4} | 14 | 113 | 8 | 0 | 0 | 4,04 | |
| X _{1.5} | 14 | 118 | 3 | 0 | 0 | 4,08 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa item pernyataan 1 memiliki rata-rata jawaban 4,06; item pernyataan 2 memiliki rata-rata jawaban 4,05; item pernyataan 3 memiliki rata-rata jawaban 4,05; item pernyataan 4 memiliki rata-rata jawaban 4,04; dan item pertanyaan 5 memiliki rata-rata jawaban 4,08. Rata-rata untuk variabel pemahaman berdasarkan rata-rata seluruh item pernyataan adalah 4,06. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden penelitian memiliki pemahaman pada taraf baik terhadap produk Bank Aceh Syariah.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan

Berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya, variabel kebutuhan (X_2) terdiri dari 5 item pernyataan kuesioner. Adapun tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan (X_2)

| No Pernyataan | SS | S | R | TS | STS | Rata-Rata | Rata-Rata Gabungan |
|------------------|----|-----|---|----|-----|-----------|--------------------|
| X _{2.1} | 13 | 119 | 3 | 0 | 0 | 4,07 | 4,06 |
| X _{2.2} | 12 | 117 | 6 | 0 | 0 | 4,04 | |
| X _{2.3} | 12 | 117 | 6 | 0 | 0 | 4,04 | |
| X _{2.4} | 16 | 114 | 5 | 0 | 0 | 4,08 | |
| X _{2.5} | 12 | 120 | 3 | 0 | 0 | 4,07 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa item pernyataan 1 memiliki rata-rata jawaban 4,07; item pernyataan 2 memiliki rata-rata jawaban 4,04; item pernyataan 3 memiliki rata-rata jawaban 4,04; item pernyataan 4 memiliki rata-rata jawaban

4,08; dan item pernyataan 5 memiliki rata-rata jawaban 4,07. Rata-rata untuk variabel kebutuhan berdasarkan rata-rata seluruh item pernyataan adalah 4,06. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden penelitian memiliki kebutuhan pada taraf baik terhadap produk Bank Aceh Syariah.

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Aceh Syariah

Berdasarkan indikator yang telah disusun sebelumnya, variabel keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah (Y) terdiri dari 7 item pernyataan kuesioner. Adapun tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Memilih Produk Bank Aceh Syariah (Y)

| No Pernyataan | SS | S | R | TS | STS | Rata-Rata | Rata-Rata Gabungan |
|---------------|----|-----|---|----|-----|-----------|--------------------|
| Y.1 | 13 | 116 | 6 | 0 | 0 | 4,05 | 4,05 |
| Y.2 | 13 | 119 | 3 | 0 | 0 | 4,07 | |
| Y.3 | 15 | 115 | 5 | 0 | 0 | 4,07 | |
| Y.4 | 12 | 116 | 7 | 0 | 0 | 4,04 | |
| Y.5 | 14 | 115 | 6 | 0 | 0 | 4,06 | |
| Y.6 | 12 | 117 | 6 | 0 | 0 | 4,04 | |
| Y.7 | 13 | 119 | 3 | 0 | 0 | 4,07 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa item pernyataan 1 memiliki rata-rata jawaban 4,05; item pernyataan 2 memiliki rata-rata jawaban 4,07; item pernyataan 3 memiliki rata-rata jawaban 4,07; item pernyataan 4 memiliki rata-rata jawaban

4,04; item pernyataan 5 memiliki rata-rata jawaban 4,06; item pernyataan 6 memiliki rata-rata jawaban 4,04; dan item pernyataan 7 memiliki rata-rata jawaban 4,07. Rata-rata untuk variabel keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah berdasarkan rata-rata seluruh item pernyataan adalah 4,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden penelitian memiliki keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah pada taraf baik.

4.4 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan, dalam hal ini adalah kuesioner penelitian. Validitas tiap item pernyataan dalam kuesioner dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) menggunakan rumus korelasi *person product moment*. Kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dan α 0,05 atau 5%, dengan kriteria berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu item instrument dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu item instrument dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Variabel Setiap Item Pernyataan
Kuesioner Penelitian

| Item Pernyataan | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|------------------|--------------------|-------------------|------------|
| X _{1.1} | 0,850 | 0,169 | Valid |
| X _{1.2} | 0,803 | 0,169 | Valid |
| X _{1.3} | 0,823 | 0,169 | Valid |
| X _{1.4} | 0,858 | 0,169 | Valid |
| X _{1.5} | 0,859 | 0,169 | Valid |
| X _{2.1} | 0,835 | 0,169 | Valid |
| X _{2.2} | 0,799 | 0,169 | Valid |
| X _{2.3} | 0,803 | 0,169 | Valid |
| X _{2.4} | 0,869 | 0,169 | Valid |
| X _{2.5} | 0,840 | 0,169 | Valid |
| Y.1 | 0,810 | 0,169 | Valid |
| Y.2 | 0,844 | 0,169 | Valid |
| Y.3 | 0,844 | 0,169 | Valid |
| Y.4 | 0,805 | 0,169 | Valid |
| Y.5 | 0,842 | 0,169 | Valid |
| Y.6 | 0,799 | 0,169 | Valid |
| Y.7 | 0,830 | 0,169 | Valid |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas diketahui nilai r_{hitung} terendah adalah 0,799 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,869 serta nilai r_{tabel} adalah 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan menghitung nilai *cronbach*

alpha menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel Penelitian

| Variabel | Jumlah Item | Cronbach Alpha | Keterangan |
|--|-------------|----------------|------------|
| Pemahaman | 5 | 0,914 | Reliabel |
| Kebutuhan | 5 | 0,905 | Reliabel |
| Keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah | 7 | 0,934 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach alpha* terendah adalah 0,905 dan nilai *cronbach alpha* tertinggi adalah 0,934. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nilai *cronbach alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen (pemahaman dan kebutuhan) terhadap variabel dependen yaitu keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah. Dalam menghitung koefisien setiap variabel tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil pengolahan data menggunakan aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Nilai Koefisien Untuk Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,212 | ,248 | | ,852 | ,396 |
| | Pemahaman (X ₁) | ,468 | ,065 | ,351 | 7,220 | ,000 |
| | Kebutuhan (X ₂) | ,921 | ,069 | ,648 | 13,336 | ,000 |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui koefisien untuk variabel pemahaman (X₁) sebesar 0,468 dan variabel kebutuhan (X₂) sebesar 0,921 dengan konstanta sebesar 0,212. Sehingga rumus persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,212 + 0,468 X_1 + 0,921 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Konstanta (a) = 0,212

Artinya apabila variabel pemahaman (X₁) dan variabel kebutuhan (X₂) nilainya adalah 0, maka keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah memiliki nilai sebesar 0,212 satuan.

- b. Koefisien Regresi b₁ = 0,468

Artinya apabila variabel pemahaman (X₁) ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel lain (X₂) tetap, maka keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah meningkat sebesar 0,468 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.

c. Koefisien Regresi $b_2 = 0,921$

Artinya apabila variabel kebutuhan (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan dan variabel lain (X_1) tetap, maka keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah meningkat sebesar 0,921 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.

4.6 Uji Hipotesis Penelitian

4.6.1 Uji t

Uji t atau disebut juga uji parsial digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan sebelumnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisien sebagai berikut.

Tabel 4.13
Nilai Koefisien Untuk Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,212 | ,248 | | ,852 | ,396 |
| | Pemahaman (X_1) | ,468 | ,065 | ,351 | 7,220 | ,000 |
| | Kebutuhan (X_2) | ,921 | ,069 | ,648 | 13,336 | ,000 |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (dependen) sehingga terdapat 2 uji t yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a. Uji hipotesis pengaruh variabel pemahaman (X_1) terhadap keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 7,22$, sedangkan nilai t_{tabel} (dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k = 133$) diperoleh sebesar 1,656, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pemahaman (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.

- b. Uji hipotesis pengaruh variabel kebutuhan (X_2) terhadap keputusan memilih Produk Bank Aceh Syariah (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 13,336$, sedangkan nilai t_{tabel} (dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k = 22$) diperoleh sebesar 1,656, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel kebutuhan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.

4.6.2 Uji f

Uji f atau disebut juga uji simultan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan

(bersama-sama) terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan sebelumnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisien sebagai berikut.

Tabel 4.14
Nilai Koefisien Untuk Uji Simultan (Uji f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 619,173 | 2 | 309,586 | 73,00362 | ,000 ^b |
| | Residual | 5,598 | 132 | ,042 | | |
| | Total | 624,770 | 134 | | | |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 73,003$, sedangkan nilai f_{tabel} (dengan $df(n1) = 1$ dan $df(n2) = 133$) diperoleh sebesar 3,91, sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pemahaman (X_1) dan variabel kebutuhan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah (Y).

4.6.3 Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen penelitian (pemahaman dan kebutuhan) menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun hasil pengolahan data menggunakan aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Nilai Koefisien Untuk Uji Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,996 ^a | ,991 | ,991 | ,206 |

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,991 yang berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu pemahaman (X_1) dan kebutuhan (X_2) mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah (Y) sebesar 99,1%, dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Variabel Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 7,22 >$ nilai $t_{tabel} = 1,656$ dengan nilai signifikansi (α) $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor pemahaman mengenai

bank terhadap keputusan menabung pada Bank Syari'ah Mandiri Cirebon.

Faktor pemahaman sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Berdasarkan analisis dari hasil angket yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah diperoleh hasil berikut:

1. Adanya pemahaman masyarakat bahwa produk Bank Syariah berbeda dengan produk bank konvensional.
2. Adanya pemahaman masyarakat bahwa bunga bank yang diterapkan pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram.
3. Adanya pemahaman masyarakat bahwa produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan prinsip syariah Islam.
4. Adanya pemahaman masyarakat bahwa setiap produk bank syariah tidak mengandung unsur bunga/riba.
5. Adanya pemahaman masyarakat bahwa salah satu akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana di bank syariah adalah akad bagi hasil yaitu *mudarabah*.

4.7.2 Pengaruh Variabel Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Produk Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kebutuhan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong

Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 13,336 >$ nilai $t_{tabel} = 1,656$ dengan nilai signifikansi (α) $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Polisoa, dkk. (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor kebutuhan terhadap keputusan nasabah menggunakan kartu kredit BCA di Surabaya. Faktor kebutuhan sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Berdasarkan analisis dari hasil angket yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah diperoleh hasil berikut:

1. Produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Adanya kebutuhan masyarakat akan produk perbankan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.
3. Adanya jaminan keamanan pada masyarakat saat bertransaksi.
4. Adanya kebutuhan masyarakat akan bank dengan pelayanan yang ramah terhadap nasabahnya.
5. Adanya kebutuhan masyarakat akan bank yang memiliki fasilitas lengkap, misalnya mesin ATM, dll.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh faktor pemahaman masyarakat seperti produk Bank Syariah berbeda dengan produk bank konvensional, bunga pada bank konvensional adalah riba dan hukumnya haram, produk Bank Aceh Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam, produk Bank Aceh Syariah tidak mengandung unsur bunga/riba, dan akad yang digunakan pada produk penghimpun dana di bank syariah adalah bagi hasil (*mudarabah*).
2. Variabel kebutuhan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh faktor kebutuhan masyarakat seperti produk Bank Aceh Syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan produk perbankan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, jaminan keamanan saat bertransaksi, pelayanan yang ramah

terhadap nasabahnya serta memiliki fasilitas lengkap, misalnya mesin ATM, dll.

3. Variabel pemahaman (X_1) dan variabel kebutuhan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong Kab. Nagan Raya dalam memilih produk Bank Aceh Syariah (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor pemahaman dan kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk Bank Aceh Syariah karena ditingkatkannya faktor-faktor yang berkaitan dengan pemahaman dan kebutuhan masyarakat akan produk perbankan syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Bank Aceh Syariah KCP Ulee Jalan agar dapat meningkatkan kualitas layanannya dalam memberikan informasi kepada nasabah dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya.
2. Kepada penelitian selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu keputusan memilih produk Bank Aceh Syariah agar lebih memperkaya dan memperluas ruang lingkup maupun batasan penelitiannya, seperti dengan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor

yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan sumbangsih yang lebih luas terhadap ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an dan Terjemahannya

- Agustina dan Debi Melda Yanti. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskill Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 5, No. 1
- Amena Kristiani Sitanggung Wahyu Ario Pratomo. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa), *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.7.
- Alkautsar, Zulfikar dan Meri Indri Hapsari. (2014). *Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam pada Perilaku Konsumsi Konsumen Muslim*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (JESTT)*, Vol. 1, No. 10
- Anggara, Sahya. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Arie, Dian. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)*. Palembang: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya dan Diana Yumanita. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Seri Kebanksentralan No. 14. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia

- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. (2007). *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press
- Badudu, Jusuf Sjarif. (2007). *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Bank Aceh Syariah. (2019). *Laporan Tahunan PT Bank Aceh Syariah 2019*. Banda Aceh: PT Bank Aceh Syariah
- Bestari, Lega. (2015). *Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Kemudahan dalam Perpajakan, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Studi Empiris Pada Pengusaha UMKM di Kota Pekanbaru)*. Jom. Fekon, Vol. 2, No. 1
- Boone, Louis E. dan David L. Kurtz. (2007). *Contemporary Business: Pengantar Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Selemba Empat
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*)
- Harahap, Dedy Ansari. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen di Pajak USU (Pajus) Medan*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 7, No. 3
- Hazmi, Musa Zul, dkk. (2020). *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan*

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surakarta.* Jurnal Akutansi Universitas Jember, Vol. 18, No. 1
- Indra, I Made dan Ika Cahyaningrum. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish
- Iqbal, Muhammad, dkk. (2019). *Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah di Aceh Tamiang.* Jurnal Investasi Islam, Vol. 4, No. 2
- Ivancevich, John M., dkk. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jakarta: Gelora Aksara Pratama / Erlangga
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan (KBBI Daring).* (www.kbbi.kemdikbud.go.id, diakses pada 12 September 2020)
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas.* Jakarta: Indeks
- Kristanto, Vigh Hery. (2018). *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).* Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif.* Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Muharto dan Arisandy Ambarita. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish

- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Daftar Alamat Kantor Pusat Bank Umum dan Syariah*. (www.ojk.go.id, diakses pada 12 September 2020)
- Paendong, Melissa dan Maria V.J. Tielung. (2016). *Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren di Galeri Smartfren Cabang Manado*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 4
- Polisoa, Mila Utary, dkk. (2015). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit BCA di Surabaya*. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1
- Pratiwi, Angrum. (2019). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)*. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13, No. 2
- Putra, Ardiansyah dan Dwi Saraswati. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish
- Ro'uf, Abdul Mukti. (2018). *Kritik Nalar Arab Muhammad 'Abid Al-Jabiri*. Yogyakarta: LKIS Printing
- Saputra, Setiawan Tri, dkk. (2017). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Iphone (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas*

Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 6

- Saputri, Giska Intan. (2012). *Pengaruh Pemahaman Mengenai Bank dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syari'ah (Survey Pada Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Cirebon)*. Cirebon: Skripsi Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
- Setiawan, Budi. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Herry Agus. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish
- Unaradjan, Dominikus Dolet. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Wahyuningsih, Diah R dkk. (2014). *Analisis Perilaku Nasabah dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri*. *Jurnal Media Trend*, Vol. 9, No. 1
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat.

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah” pada Prodi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini tidak bermaksud untuk menilai atau menguji Bapak/Ibu/Sdr/I, informasi hasil kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan data penelitian skripsi. Jawaban kuesioner ini tidak akan berpengaruh apapun khususnya yang bersifat negatif terhadap Bapak/Ibu/Sdr/I dan identitas dan jawaban responden akan dirahasiakan sesuai dengan kaidah penelitian

Dalam pengisian kuesioner ini, diharapkan agar Bapak/Ibu/Sdr/I membaca petunjuk terlebih dahulu, serta membaca dan memahami setiap butir pernyataan kuesioner dengan seksama sebelum memberikan respon. Atas perhatian dan ketersediannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Lisa Murniyanti
(160603188)

A. Identitas Responden

Berilah tanda centang () pada salah satu pilihan jawaban atau kolom yang disediakan yang paling sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I!

1. Nama Responden : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : 17 – 24 Tahun 25 – 32 Tahun
 33 – 40 Tahun 41 – 49 Tahun
 ≥ 50 Tahun
4. Pekerjaan: Pegawai Negeri Pegawai Swasta
 TNI/Polri Petani/Nelayan
 Wiraswasta IRT
 Lainnya: _____
5. Pendidikan : SD SMP
 SMA Sarjana (S1)
 Magister (S2/S3)
6. Lama Menjadi : < 1 Tahun 1 – 3 Tahun
Nasabah Bank 4 – 6 Tahun 7 – 9 Tahun
Aceh Syariah > 10 Tahun
7. Produk Bank Aceh: Tabungan
Syariah yang Pembiayaan
Digunakan

B. Kuesioner

Berilah tanda centang () pada salah satu pilihan jawaban atau kolom yang disediakan yang paling sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I!

Pilihan jawaban angket yang tersedia terdiri dari 5 (lima) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|----------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| Indikator Pemahaman | | | | | | |
| 1 | Saya memahami bahwa produk Bank Syariah berbeda dengan produk bank konvensional | | | | | |
| 2 | Saya memahami bahwa bunga bank yang diterapkan pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram | | | | | |
| 3 | Produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan prinsip syariah Islam | | | | | |
| 4 | Saya memahami bahwa setiap produk bank syariah tidak mengandung unsur bunga/riba | | | | | |
| 5 | Saya memahami bahwa salah satu akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana adalah akad bagi hasil yaitu mudarabah | | | | | |
| Indikator Kebutuhan | | | | | | |
| 6 | Produk yang ditawarkan Bank Aceh Syariah sesuai dengan kebutuhan saya | | | | | |
| 7 | Saya membutuhkan produk perbankan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam | | | | | |
| 8 | Bank Aceh Syariah memberikan jaminan keamanan saat bertransaksi | | | | | |
| 9 | Saya membutuhkan bank dengan pelayanan yang ramah terhadap nasabahnya | | | | | |
| 10 | Saya membutuhkan bank yang memiliki fasilitas lengkap, misalnya mesin ATM, dll. | | | | | |

| No | Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
|---|---|----|---|----|----|-----|
| Keputusan Memilih Produk Bank Aceh Syariah | | | | | | |
| 11 | Saya memutuskan memilih Bank Aceh Syariah karena sesuai dengan kebutuhan | | | | | |
| 12 | Saya memilih Bank Aceh Syariah karena transaksinya yang sesuai dengan prinsip syariah | | | | | |
| 13 | Saya memilih produk Bank Aceh Syariah karena aksesnya yang mudah dijangkau | | | | | |
| 14 | Saya tertarik menjadi nasabah Bank Aceh Syariah karena lebih menguntungkan | | | | | |
| 15 | Saya memutuskan memilih produk Bank Aceh Syariah karena pelayanannya dan jaminan keamanan yang baik | | | | | |
| 16 | Saya memutuskan memilih produk di Bank Aceh Syariah karena mengikuti atau disarankan oleh orang terdekat (keluarga, teman, tetangga, dll). | | | | | |
| 17 | Saya memutuskan memilih produk di Bank Aceh Syariah karena himbauan dari pihak Pemerintah Aceh / Pemerintah Daerah untuk menggunakan produk bank daerah | | | | | |

Terimakasih

A R - R A N I R Y

Tabel r untuk df = 101 - 150

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.1840 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.1490 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.2920 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.1750 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.1460 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.2260 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.1710 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.1690 | 0.2001 | 0.2210 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.1660 | 0.1965 | 0.2170 | 0.2752 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

| Pr df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 121 | 0.67652 | 1.28859 | 1.65754 | 1.97976 | 2.35756 | 2.61707 | 3.15895 |
| 122 | 0.67651 | 1.28853 | 1.65744 | 1.97960 | 2.35730 | 2.61673 | 3.15838 |
| 123 | 0.67649 | 1.28847 | 1.65734 | 1.97944 | 2.35705 | 2.61639 | 3.15781 |
| 124 | 0.67647 | 1.28842 | 1.65723 | 1.97928 | 2.35680 | 2.61606 | 3.15726 |
| 125 | 0.67646 | 1.28836 | 1.65714 | 1.97912 | 2.35655 | 2.61573 | 3.15671 |
| 126 | 0.67644 | 1.28831 | 1.65704 | 1.97897 | 2.35631 | 2.61541 | 3.15617 |
| 127 | 0.67643 | 1.28825 | 1.65694 | 1.97882 | 2.35607 | 2.61510 | 3.15565 |
| 128 | 0.67641 | 1.28820 | 1.65685 | 1.97867 | 2.35583 | 2.61478 | 3.15512 |
| 129 | 0.67640 | 1.28815 | 1.65675 | 1.97852 | 2.35560 | 2.61448 | 3.15461 |
| 130 | 0.67638 | 1.28810 | 1.65666 | 1.97838 | 2.35537 | 2.61418 | 3.15411 |
| 131 | 0.67637 | 1.28805 | 1.65657 | 1.97824 | 2.35515 | 2.61388 | 3.15361 |
| 132 | 0.67635 | 1.28800 | 1.65648 | 1.97810 | 2.35493 | 2.61359 | 3.15312 |
| 133 | 0.67634 | 1.28795 | 1.65639 | 1.97796 | 2.35471 | 2.61330 | 3.15264 |
| 134 | 0.67633 | 1.28790 | 1.65630 | 1.97783 | 2.35450 | 2.61302 | 3.15217 |
| 135 | 0.67631 | 1.28785 | 1.65622 | 1.97769 | 2.35429 | 2.61274 | 3.15170 |
| 136 | 0.67630 | 1.28781 | 1.65613 | 1.97756 | 2.35408 | 2.61246 | 3.15124 |
| 137 | 0.67628 | 1.28776 | 1.65605 | 1.97743 | 2.35387 | 2.61219 | 3.15079 |
| 138 | 0.67627 | 1.28772 | 1.65597 | 1.97730 | 2.35367 | 2.61193 | 3.15034 |
| 139 | 0.67626 | 1.28767 | 1.65589 | 1.97718 | 2.35347 | 2.61166 | 3.14990 |
| 140 | 0.67625 | 1.28763 | 1.65581 | 1.97705 | 2.35328 | 2.61140 | 3.14947 |
| 141 | 0.67623 | 1.28758 | 1.65573 | 1.97693 | 2.35309 | 2.61115 | 3.14904 |
| 142 | 0.67622 | 1.28754 | 1.65566 | 1.97681 | 2.35289 | 2.61090 | 3.14862 |
| 143 | 0.67621 | 1.28750 | 1.65558 | 1.97669 | 2.35271 | 2.61065 | 3.14820 |
| 144 | 0.67620 | 1.28746 | 1.65550 | 1.97658 | 2.35252 | 2.61040 | 3.14779 |
| 145 | 0.67619 | 1.28742 | 1.65543 | 1.97646 | 2.35234 | 2.61016 | 3.14739 |
| 146 | 0.67617 | 1.28738 | 1.65536 | 1.97635 | 2.35216 | 2.60992 | 3.14699 |
| 147 | 0.67616 | 1.28734 | 1.65529 | 1.97623 | 2.35198 | 2.60969 | 3.14660 |
| 148 | 0.67615 | 1.28730 | 1.65521 | 1.97612 | 2.35181 | 2.60946 | 3.14621 |
| 149 | 0.67614 | 1.28726 | 1.65514 | 1.97601 | 2.35163 | 2.60923 | 3.14583 |
| 150 | 0.67613 | 1.28722 | 1.65508 | 1.97591 | 2.35146 | 2.60900 | 3.14545 |
| 151 | 0.67612 | 1.28718 | 1.65501 | 1.97580 | 2.35130 | 2.60878 | 3.14508 |
| 152 | 0.67611 | 1.28715 | 1.65494 | 1.97569 | 2.35113 | 2.60856 | 3.14471 |
| 153 | 0.67610 | 1.28711 | 1.65487 | 1.97559 | 2.35097 | 2.60834 | 3.14435 |
| 154 | 0.67609 | 1.28707 | 1.65481 | 1.97549 | 2.35081 | 2.60813 | 3.14400 |
| 155 | 0.67608 | 1.28704 | 1.65474 | 1.97539 | 2.35065 | 2.60792 | 3.14364 |
| 156 | 0.67607 | 1.28700 | 1.65468 | 1.97529 | 2.35049 | 2.60771 | 3.14330 |
| 157 | 0.67606 | 1.28697 | 1.65462 | 1.97519 | 2.35033 | 2.60751 | 3.14295 |
| 158 | 0.67605 | 1.28693 | 1.65455 | 1.97509 | 2.35018 | 2.60730 | 3.14261 |
| 159 | 0.67604 | 1.28690 | 1.65449 | 1.97500 | 2.35003 | 2.60710 | 3.14228 |
| 160 | 0.67603 | 1.28687 | 1.65443 | 1.97490 | 2.34988 | 2.60691 | 3.14195 |

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Lisa Murni Yanti
2. Tempat, tgl. Lahir : Blang Mesjid, 06 Juni 1998
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Nasional Takengon – Jeuram,
Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya
8. Nama orang tua
 - a. Ayah : Iskandar
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Nuriaton
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
9. Alamat orang tua : Jl. Nasional Takengon – Jeuram,
Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya
10. Riwayat pendidikan
 - a. SD Negeri Paya Peuleukung tamat tahun 2010
 - b. SMP Negeri 2 Seunagan tamat tahun 2013
 - c. SMA Negeri 1 Seunagan tamat tahun 2016

Banda Aceh, 24 Januari 2021

Lisa Murni Yanti